

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan pada kegiatan penelitian tindakan (*action research*) yang dilakukan oleh peneliti dengan penelitian yang berjudul “Penerapan Visi Jiwa *Entrepreneurship* dalam Pengembangan Kurikulum Program Studi Ners di STIKes Bhakti Mulia Pare –Kediri Tahun 2016” yang berfokus pada tahap sarjana keperawatan, maka akan dipaparkan data dan hasil penelitian dan pembahasan sebagai berikut.

#### **A. HASIL PENELITIAN**

##### **1. Deskripsi Lokasi Penelitian**

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bhakti Mulia Pare merupakan salah satu Pendidikan Tinggi yang mengkhususkan untuk menghasilkan tenaga kesehatan yang berkualitas di wilayah Jawa Timur. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bhakti Mulia Pare yang untuk selanjutnya disingkat STIKes Bhakti Mulia Pare merupakan pendidikan yang secara resmi didirikan sejak September 2006 atas ijin dari Departemen Pendidikan Nasional Nomor 176 /D/O/2006 setelah mendapatkan rekomendasi dari Departemen Kesehatan RI Kesehatan Masyarakat untuk pendirian program Studi NERS dan D III kebidanan. Penelitian ini berfokus Program Studi Ners tahap sarjana keperawatan dengan aplikasi kurikulum berbasis kompetensi (KBK).

Badan Hukum Penyelenggaraan (BHP) STIKes “Bhakti Mulia” Pare-Kediri adalah Yayasan Bhakti Mulia di Kediri yang telah disahkan sebagai Badan Hukum oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. STIKes Bhakti Mulia : Ijin Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi SK DIKTI : 9983/D/T/K-VII/2011 dan SK DIKTI : 2054/D/T/K-VII/2009, serta Program Studi Ilmu Keperawatan Terakreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi SK No : 035/BAN-PT/Ak-XIV/S1/XI/2011.

Program Studi Ners memiliki visi dan misi yang telah disesuaikan dengan visi dan misi STIKes Bhakti Mulia, serta telah dievaluasi dan disahkan oleh Ketua Yayasan Bhakti Mulia Pare – Kediri pada bulan November 2015 dengan nomer SK. Nomer 58/sk/STIKes.BM/XI/2015. Adapun visi dan misi tersebut, yaitu ; 1) Visi : Menghasilkan lulusan Sarjana Keperawatan dan Ners yang profesional dan berjiwa entrepreneurship pada tahun 2020 mendatang, sedangkan 2) Misi : a) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran Sarjana Keperawatan/ Ners yang professional, b) Melaksanakan penelitian dibidang keperawatan, c) Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat sebagai wujud kepedulian terhadap lingkungan dan bentuk aplikasi ilmu pengetahuan dibidang keperawatan, dan d) Menghasilkan Sarjana Keperawatan/ Ners yang berjiwa *enterpreneurship*.

Perjalanan kurikulum di STIKes Bhakti Mulia pada tahun akademik 2006/2007 sampai dengan tahun akademik 2009/2010 menggunakan kurikulum nasional (kurikulum berbasis isi) dengan jumlah total SKS tahap sarjana keperawatan sebanyak 150 SKS. Kurikulum nasional tersebut dievaluasi dan mengalami perubahan menjadi kurikulum berbasis kompetensi (KBK) seiring dengan sosialisasi kurikulum dari AIPNI tahun 2010, sehingga program studi ilmu keperawatan pada saat itu sudah mengaplikasikan KBK pada tahun akademik 2010/2011. Kurikulum berbasis kompetensi tersebut memiliki jumlah 148 SKS pada tahap sarjana keperawatan, namun seiring adanya Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) kurikulum tersebut dievaluasi terkait dengan kompetensi yang disesuaikan dengan level KKNI. Kurikulum pada tahun akademik 2013/2014 mengalami perubahan jumlah sks yang ditempuh pada tahap sarjana keperawatan sebanyak 144 sks, sehingga sampai sekarang tahun akademik 2015/2016 menggunakan kurikulum yang sudah direvisi pada tahun akademik 2013/2014.

## **2. Karakteristik Partisipan Penelitian**

Penelitian ini mempunyai 2 karakteristik partisipan yang dibedakan berdasarkan kebutuhan dalam penyusunan kurikulum, yaitu dari pihak internal dan eksternal institusi. Adapun karakteristik partisipan tersebut akan dijabarkan sebagai berikut :

a. Partisipan internal institusi

Karakteristik partisipan dari internal institusi yang bersedia menjadi partisipan penelitian ini, yaitu unit pimpinan STIKes dan unit pengelola program studi ners yang terlibat sebagai pengembang kurikulum program studi. Jumlah total partisipan dari internal institusi sebanyak 15 partisipan. Berikut ini adalah data partisipan dari internal institusi yang akan dirangkum dalam table dibawah ini.

Tabel 4.1 Karakteristik Partisipan Internal Institusi Dalam Penyusunan Kurikulum Pendidikan Ners Tahap Sarjana Keperawatan

| No. | Nama (Inisial) | Jenis Kelamin | Umur (Tahun) | Pendidikan    | Jabatan        | Lama Bekerja |
|-----|----------------|---------------|--------------|---------------|----------------|--------------|
| 1.  | PI1            | L             | 42           | S2 Kep.       | Ketua Stikes   | 2            |
| 2.  | PI2            | L             | 36           | S2 Kes. Masy. | LPM            | 9            |
| 3.  | PI3            | P             | 32           | S2 Kes. Masy. | Puket I        | 9            |
| 4.  | PI4            | P             | 31           | S2 Kes. Masy. | Puket II       | 9            |
| 5.  | PI5            | L             | 35           | S2 Sains      | Puket III      | 6            |
| 6.  | PI6            | P             | 29           | S2 Kes. Masy. | Kaprodi        | 3            |
| 7.  | PI7            | L             | 42           | Proses S2     | Sekpro Kep.    | 2            |
| 8.  | PI8            | P             | 28           | Proses S2     | Sekpro Ners    | 3            |
| 9.  | PI9            | P             | 34           | Ners          | Akademik Kep.  | 5            |
| 10. | PI10           | L             | 29           | Proses S2     | Evaluasi       | 5            |
| 11. | PI11           | P             | 28           | Proses S2     | Praktik Klinik | 4            |
| 12. | PI12           | P             | 30           | Ners          | Akademik Ners  | 3            |
| 13. | PI13           | P             | 25           | Ners          | Kemahasiswaan  | 2            |
| 14. | PI14           | P             | 25           | Ners          | Litbang.       | 2            |
| 15. | PI15           | P             | 30           | Ners          | Pengabmasy.    | 6            |

b. Partisipan eksternal institusi

Karakteristik partisipan dari eksternal institusi yang bersedia menjadi partisipan penelitian ini, yaitu dosen luar pengajar bidang keperawatan dan manajemen, serta alumni ners yang menggunakan kurikulum berbasis kompetensi (KBK). Jumlah total partisipan dari

eksternal institusi sebanyak 13 partisipan. Berikut ini akan dipaparkan partisipan dari eksternal institusi dalam table dibawah ini.

Tabel 4.2 Karakteristik Partisipan Eksternal Institusi Dalam Penyusunan Kurikulum Pendidikan Ners Tahap Sarjana Keperawatan

| No. | Nama (Inisial) | Jenis Kelamin | Umur (Tahun) | Pendidikan      | Pekerjaan   | Lama Bekerja |
|-----|----------------|---------------|--------------|-----------------|-------------|--------------|
| 1.  | PE1            | P             | 26           | Ners            | Perawat RS  | 1            |
| 2.  | PE2            | P             | 27           | Ners            | Perawat RS  | 1            |
| 3.  | PE3            | P             | 28           | S2 Manajemen    | Dosen       | 3            |
| 4.  | PE4            | L             | 46           | S2 Kes. Masy.   | Dosen       | 5            |
| 5.  | PE5            | L             | 45           | S2 Kep.         | Perawat RSJ | 12           |
| 6.  | PE6            | P             | 58           | S2 Menej. Kesh. | Dosen       | 10           |
| 7.  | PE7            | L             | 56           | S2 Menej. Kesh. | Perawat PKM | 14           |
| 8.  | PE9            | L             | 38           | S2 Menej. RS    | Dinas Kesh. | 6            |
| 9.  | PE10           | P             | 42           | S2 Menej. Kes.  | Perawat RS  | 5            |
| 10. | PE11           | P             | 42           | S2 Kes. Masy.   | Dosen       | 8            |
| 11. | PE12           | L             | 38           | S2 Pendidikan   | Dosen       | 6            |
| 12. | PE13           | L             | 40           | S2 Sains        | Dosen       | 8            |
| 13. | PE14           | L             | 35           | S2 Pendidikan   | Dosen       | 8            |

Kedua jenis partisipan tersebut dengan jumlah total sebanyak 28 partisipan yang telah menyetujui dan menandatangani *inform consent* yang diberikan oleh peneliti, sehingga partisipan tersebut berpartisipasi harus aktif dan berperan serta dalam penerapan visi jiwa *entrepreneurship* dalam pengembangan kurikulum Program Studi Ners Tahun 2016. Berdasarkan data partisipan diatas terdapat 2 partisipan yang memiliki usaha mandiri, yaitu partisipan eksternal (PE) 3 dan 12. Partisipan tersebut bergerak di bidang bahan pangan dan pendidikan bahasa inggris. Sedangkan partisipan internal yang memiliki usaha mandiri, yaitu partisipan 2 dan 4 yang mempunyai klinik mandiri di rumah dan membuat program *home care*.

### 3. Deskripsi Hasil Penelitian Tahap I (Pra Siklus)

Tahap pertama pada penelitian ini, peneliti melakukan identifikasi dan rencana tindakan untuk mengatasi masalah terkait kurikulum Program Studi Ners yang sudah digunakan sebelumnya. Proses identifikasi dan penentuan tindakan melibatkan partisipan dari pihak internal institusi di STIKes Bhakti Mulia Pare yang terdiri dari unit pimpinan institusi dan unit pengelola Program Studi Ners. Peneliti pada tahap pra siklus dalam menentukan masalah dan rencana tindakan penyusunan kurikulum menggunakan metode *focus group discussion* dan observasi terkait dengan dokumen kurikulum Program Studi Ners tahap sarjana keperawatan.

#### a. Identifikasi Masalah Penerapan Kurikulum Terhadap Visi Jiwa

##### *Entrepreneurship*

Identifikasi masalah penerapan visi jiwa *entrepreneurship* pada kurikulum berbasis kompetensi tahun akademik tahun akademik 2013/2014 sampai dengan 2015/2016 dilakukan pada tanggal 2 Mei 2016. Berikut ini pernyataan partisipan dari pihak internal terkait masalah yang muncul pada kurikulum terdahulu, antara lain :

*.....saat memasukkan visi dalam kurikulum, kami bersama tim prodi kesulitan masuk ke kompetensi.....(PI1)*

*.....kata entrepreneur sudah masuk ke kompetensi lain-lain.....*

*.....capaian pembelajaran masih berupa unit kompetensi dan belum diklasifikasikan berdasarkan SNPT.....(PI3)*

*.....bahan kajian di tahap sarjana di tambahkan tentang konsep dasar entrepreneur, namun belum dikaitkan dengan bidang keperawatan....(PI25, Ners)*

*.....kami menyadari kalau kurikulum kami masih belum direvisi, apalagi dikait dengan proses penyusunan kurikulum dengan SNPT...*

....saat penyusunan kurikulum belum paham tentang konsep *entrepreneur*....(PI2)  
 ...profil lulusannya tidak terdapat tentang visi *entrepreneur*....  
 .....belum mempunyai deskripsi yang jelas dan penjelasannya tentang visinya..... (PI9)  
 ...tapi paling banyak kita gunakan essay dan pilihan ganda... (Kapodi)

Berdasarkan pernyataan partisipan dari pihak internal diatas tentang masalah yang muncul dalam penerapan visi ke dalam kurikulum terdahulu, selanjutnya akan diolah dengan mencari kata kunci dan kategori pada bagan dibawah ini.



Bagan. 4.1 Identifikasi Masalah Penerapan Visi Jiwa *Entrepreneurship* pada Kurikulum Terdahulu

Berdasarkan bagan 4.1 diatas, peneliti menarik kesimpulan tentang masalah yang muncul pada saat penerapan visi jiwa *entrepreneurship* kedalam kurikulum program studi ners tahap sarjana keperawatan, maka akan dibentuk tema yang ditemukan adalah masalah penyusunan kurikulum terhadap visi jiwa *entrepreneurship*, yaitu kurangnya pemahaman tentang standar nasional pendidikan tinggi (SNPT), evaluasi kurikulum, konsep *entrepreneurship* dan langkah-langkah penyusunan kurikulum.

**b. Rencana Tindakan Penyusunan Kurikulum Terhadap Penerapan Visi Jiwa *Entrepreneurship***

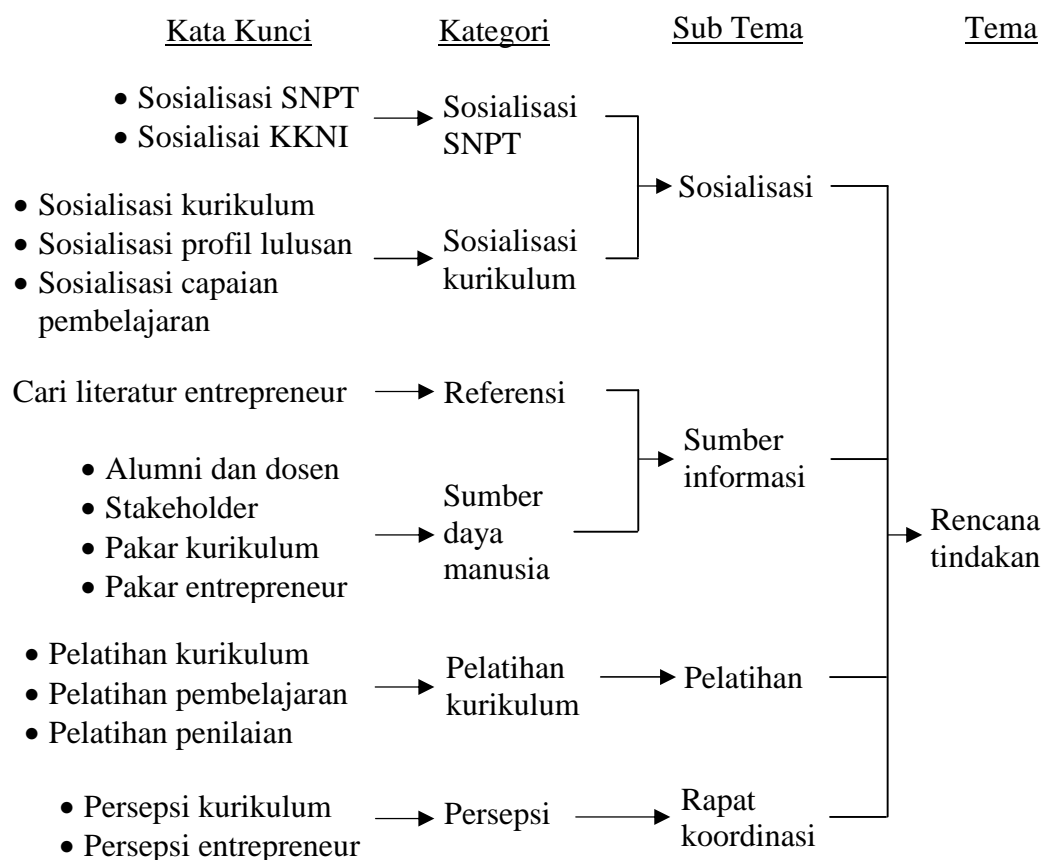
Penentuan rencana tindakan penyusunan kurikulum terhadap penerapan visi jiwa *entrepreneurship* berdasarkan masalah yang muncul pada saat identifikasi masalah dilakukan pada tanggal 7 Mei 2016. Berikut ini pernyataan partisipan dari pihak internal tentang rencana tindakan untuk mengatasi masalah dalam penyusunan kurikulum Program Studi Ners tahap sarjana keperawatan terhadap visi jiwa *entrepreneurship*, antara lain :

.....*langkah pertama itu tentang sosialisasi SPNT...(PI4)*  
 .....*harus ada sosialisasi tentang langkah - langkah penyusunan kurikulum, sebelum itu harus memahami konsep KKNi...(PI5)*  
 .....*harus ada sosialisasi kurikulum AIPNI 2015, sosialisasi ini harus diikuti oleh seluruh bidang akademik dari program studi...(PI6)*  
 .....*pentingnya pemahaman tentang entrepreneur dan mengundang pakar entrepreneur.....(ketua)*  
 .....*perlu sosialisasi standar profil yang baik, harus paham tentang standar penyusunan capaian pembelajaran yang dikaitkan dengan aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan.....( Puket I)*



.....ada persamaan persepsi terkait entrepreneur di kurikulum, mengundang pakar kurikulum baik dari kopertis maupun dari organisasi AIPNI, stakeholder dalam penyusunan kurikulum dan alumni yang tahu akan proses pembelajaran sebelumnya.....(PI10)  
 .....Dosen pengampu mata kuliah entrepreneur kita undang untuk memberikan saran dan kritik.....(PI9)  
 ...harus berusaha mencari literature tentang entrepreneur.....  
 .....perlu pelatihan terkait pengembangan proses pembelajaran dan penilaian.....(kaprodi)

Berdasarkan pernyataan partisipan dari pihak internal diatas tentang rencana tindakan penyusunan kurikulum terhadap penerapan visi jiwa *entrepreneurship*, selanjutnya akan diolah dengan mencari kata kunci dan kategori pada bagan dibawah ini.



Bagan. 4.2 Rencana Tindakan Dalam Penyusunan Kurikulum Terhadap Penerapan Visi Jiwa *Entrepreneurship*

Berdasarkan bagan 4.2 diatas, peneliti menarik kesimpulan tentang rencana tindakan penyusunan dalam penerapan visi jiwa *entrepreneurship*, maka akan dibentuk tema yang ditemukan adalah rencana tindakan penyusunan kurikulum dalam penerapan visi jiwa *entrepreneurship*, yaitu berupa sosialisasi tentang standar nasional pendidikan tinggi, mencari sumber informasi penyusunan kurikulum (referensi dan sumber daya manusia), 3) Pelatihan tentang kurikulum, 4) Rapat koordinasi tentang entrepreneur dan kurikulum.

#### **4. Deskripsi Hasil Penelitian Tahap II (Siklus)**

##### **a. Siklus I**

###### 1) Tahap Perencanaan Siklus I

Pada siklus I ini membahas tentang profil lulusan, capaian pembelajaran, bahan kajian, mata kuliah, metode pembelajaran dan penilaian terhadap penerapan visi jiwa *entrepreneurship* pada kurikulum PSN tahap sarjana keperawatan. *Setting* ruangan membentuk huruf “U” sesuai ruang rapat dengan posisi ketua pelaksana berada di depan. Media yang digunakan yaitu ; ATK, LCD, laptop dan pedoman Kurikulum Pendidikan Ners AIPNI 2015.

###### 2) Tahap Pelaksanaan Siklus I

Pelaksanaan kegiatan penyusunan kurikulum pada siklus I ini dilaksanakan pada tanggal 16 – 21 Mei 2016 di ruang Rapat STIKes Bhakti Mulia Pare – Kediri sebanyak 15 Partisipan dari pihak internal

institusi. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai pengamat (observer) dengan dibantu oleh ketua STIKes Bhakti Mulia, sedangkan yang bertindak sebagai Ketua pelaksana kegiatan siklus pertama ini adalah ketua Program Studi Ners yang berfungsi untuk membuka dan menerangkan proses kegiatan penyusunan kurikulum.

Proses penyusunan kurikulum pada siklus I ini dibagi menjadi 3 pertemuan, yaitu ; 1) Membahas tentang profil lulusan dan capaian pembelajaran, 2) Membahas tentang bahan kajian dan mata kuliah, 3) Membahas tentang metode pembelajaran dan penilaian. Adapun penyusunan kurikulum yang telah disepakati oleh partisipan siklus I adalah sebagai berikut :

a) Profil Lulusan PSN Siklus I

Pernyataan partisipan tentang profil lulusan siklus I sarjana keperawatan dalam penerapan visi jiwa *entrepreneurship* di STIKes Bhakti Mulia Pare – Kediri, terdiri dari :

*.....profil lulusannya dibuat berbeda dengan profil lulusan yang ditetapkan AIPNI, dinamakan nursing entrepreneur.....*

*.....Penjelasannya berupa Sarjana keperawatan yang mengkreasikan ilmu pengetahuannya untuk berwirausah .....(PI3)*

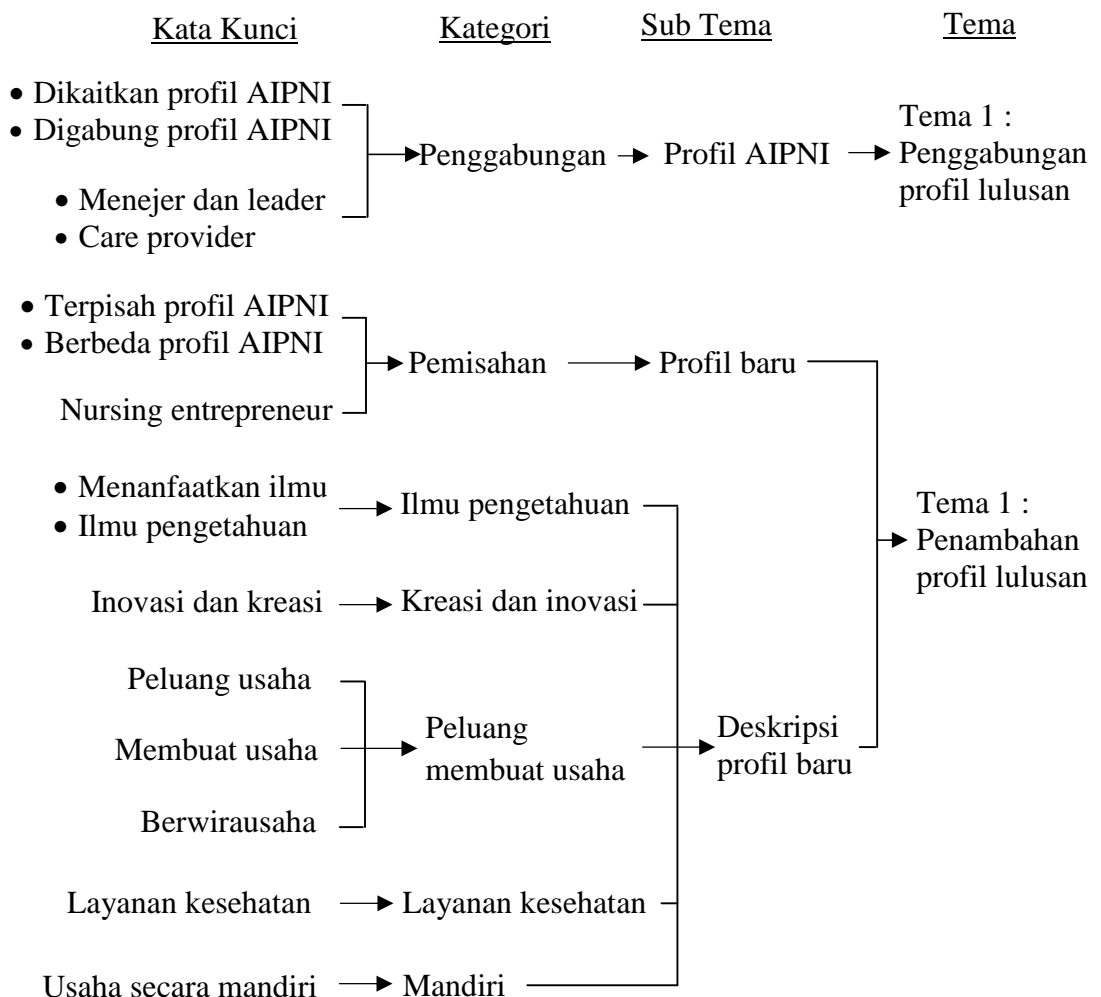
*.....Profil lulusan dibuat beda, deskripsinya “seorang sarjana keperawatan yang memanfaatkan ilmunya membuat usaha baru dengan meningkatkan kreatifitas dan inovasi di layanan kesehatan...( kaprodi)*

*.....deskripsinya berupa sarjana keperawatan yang memiliki kemampuan memanfaatkan peluang usaha secara mandiri....*

*....ditambah mandiri, karena entrepreneur itu memulai usaha secara mandiri..... (PI7, PI8)*

.....profil itu bisa dikaitkan dengan profil yang dari AIPNI.....  
 ....baiknya profil kita gabung dengan profil care provide...( PI9)  
 .....disatukan saja dengan profil meneger dan leader, karena  
 entrepreneur dibidang manajemen....( PI8, Ners)

Berdasarkan pernyataan partisipan dari pihak internal diatas tentang profil lulusan terhadap penerapan visi jiwa *entrepreneurship*, selanjutnya akan diolah dengan mencari kata kunci dan kategori pada bagan dibawah ini.



Bagan. 4.3 Profil Lulusan Siklus I Terhadap Penerapan Visi Jiwa  
*Entrepreneurship*

Berdasarkan bagan 4.3 diatas, peneliti menarik kesimpulan tentang profil lulusan dan deskripsinya, maka akan dibentuk tema seperti dibawah ini. Tema pertama penggabungan profil lulusan visi jiwa *entrepreneurship* tahap sarjana keperawatan dapat digabungkan dengan profil *care provider, menejer dan leader*.

Tema kedua penambahan profil lulusan visi jiwa *entrepreneurship* tahap sarjana keperawatan dapat ditambahkan dengan profil baru berupa “*Nursing Entrepreneur*” dengan deskripsi yaitu ; sarjana keperawatan yang memiliki kreatifitas dan inovasi pada ilmu pengetahuannya untuk memanfaatkan peluang membuat usaha secara mandiri di layanan kesehatan.

#### b) Capaian Pembelajaran Siklus I

Pernyataan partisipan tentang capaian pembelajaran sarjana keperawatan dalam penerapan visi jiwa *entrepreneurship* di STIKes Bhakti Mulia Pare – Kediri, terdiri dari :

*.....menurut saya para mara mahasiswa harus memiliki etika dan legalitas, kedisiplinan yang tinggi, memiliki semangat inovatif, proaktif, dan berani berisiko dalam berwirausaha...(PI2)*

*....punya pengetahuan tata kelola dalam berwirausaha.....(PI4)*

*.....mengenal tentang pengenalan ijin penderian usaha dan harus pahan tentang pemasaran, jenis usaha mikro, kecil dan menengah (umkm) di layanan kesehatan...(PI3)*

*....memanfaatkan peluang usaha di bidang kesehatan, motivasi di berbagai iklim, paham akan menejerial dalam wirausaha....(PI7*

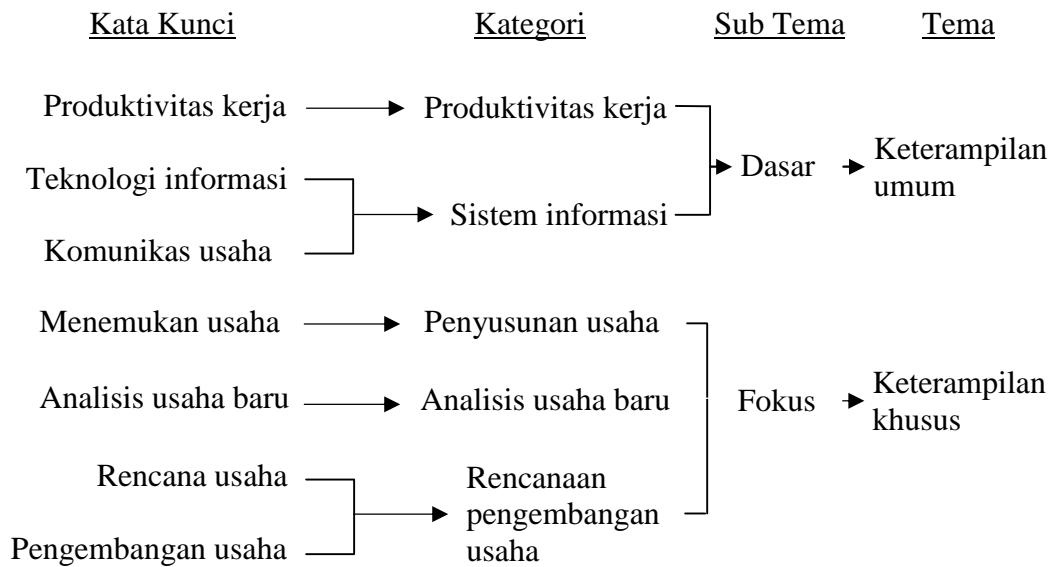
*.....mengoperasikan perangkat teknologi informasi dan komunikasi untuk peningkatan produktivitas kerja.....(kaprodi)*

*.....mampu menemukan usaha baru dan menganalisanya dengan SWOT terhadap kemajuan suatu usaha.....(PI9)*

.....menyusun rencana kegiatan dalam berwirausaha.... (PI11)  
 .....membuat strategi dalam mengembangkan usahanya....(PI15)  
 ....perlu menambah pengetahuan tentang entrepreneur yang dikaitkan ke dalam ilmu keperawatan.....(PI13)

Berdasarkan pernyataan partisipan dari pihak internal diatas tentang capaian pembelajaran terhadap penerapan visi jiwa *entrepreneurship*, selanjutnya akan diolah dengan mencari kata kunci dan kategori pada bagan dibawah ini





Bagan. 4.4 Capaian Pembelajaran Siklus I Terhadap Penerapan Visi Jiwa *Entrepreneurship*

Berdasarkan bagan 4.4 diatas, peneliti menarik kesimpulan tentang capaian pembelajaran (CP) siklus I, maka akan dibentuk tema seperti dibawah ini.

Tema pertama tentang capaian pembelajaran dari aspek sikap yang terdiri dari ; 1) Memiliki etik dan legalitas dalam berwirausaha, 2) Memiliki integritas dan disiplin dalam berwirausaha, 3) Memiliki inovasi dan sikap proaktif dalam berwirausaha, 4) Memiliki motivasi dalam berwirausaha. Tema kedua tentang capaian pembelajaran dari aspek pengetahuan yang terdiri dari ; 1) Menguasai konsep entrepreneur, 2) Menguasai konsep ijin pendirian usaha, 3) Menguasai konsep pemasaran, 4) Menguasai konsep UMKM, 5) Menguasai konsep manajemen

wirusaha, 6) Menguasai konsep iklim usaha, 7) Menguasai konsep peluang usaha.

Tema ketiga tentang capaian pembelajaran dari aspek keterampilan umum yang terdiri dari ; 1) Menerapkan sistem informasi teknologi dan komunikasi dalam berwirausaha, 2) Menerapkan produktifitas kerja dalam berwirausaha. Tema keempat tentang Capaian pembelajaran dari aspek keterampilan khusus, anatara lain ; 1) Menyusun program usaha, 2) Membuat analisa usaha baru, 3) Membuat rencana pengembangan usaha di bidang keperawatan/ kesehatan.

#### c) Bahan Kajian Siklus I

Pernyataan partisipan tentang bahan kajian sarjana keperawatan dalam penerapan visi jiwa *entrepreneurship* di STIKes Bhakti Mulia Pare – Kediri, terdiri dari :

*...konsep etika dan legalitas dalam berwirausaha, nilai dan norma, masalah penerapan etika dalam berwirausaha.....(PI2)*

*.....konsep ijin pendirian usaha, undang-undang dan proses pengurusan ijin usaha, dan hambatan penyelenggaraan ijin usaha baru.....( PI4-5)*

*.....konsep integritas dan disiplin dalam berwirausaha (faktor dan caranya), serta hambatannya...( puket1)*

*...konsep jiwa entrepreneur dan inovasi, sikap proaktif, berani resiko, gagal dan mencoba, peningkatan kualitas kerja .....(PI7)*

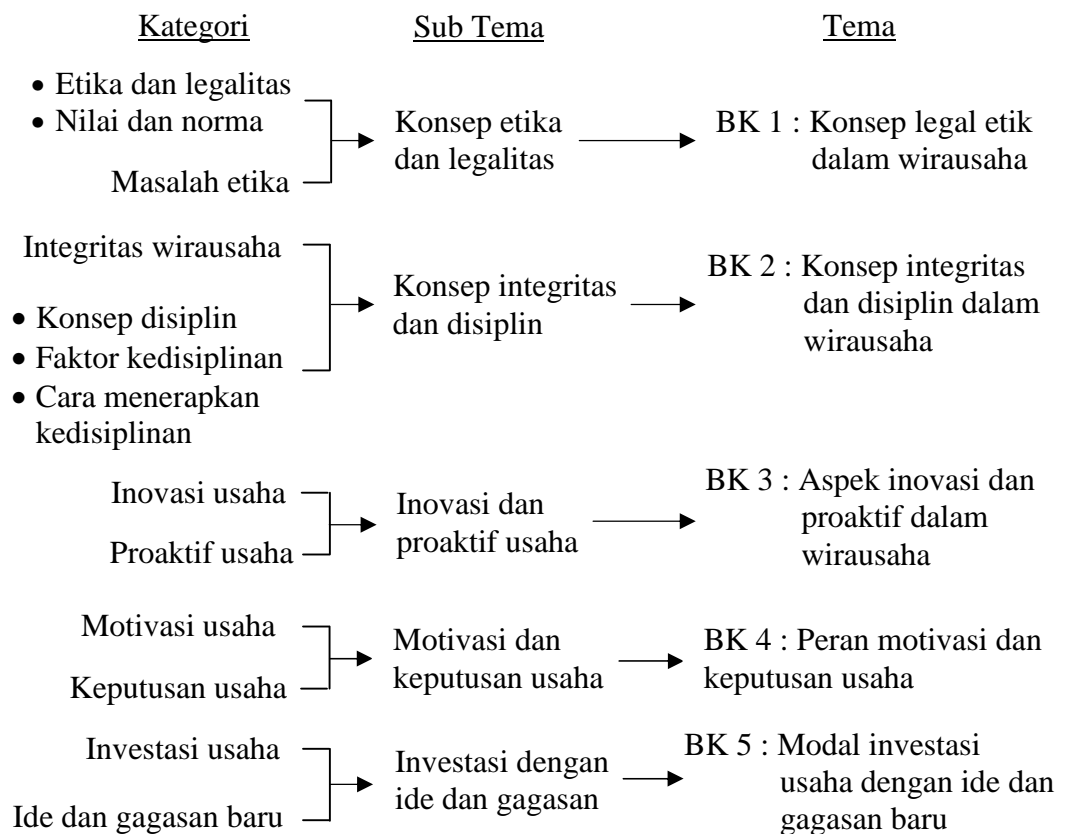
*...konsep marketing, sistem dan elemen penting dari marketing....  
....definisinya, jenisnya, peraturan undang-undangnya, serta strategi pemanfaatan UMKM...(PI9)*

*.....konsep dan pengukuran kualitas, dan strategi pengembangan sumber daya dalam berwirausaha.....(kaprodi)*

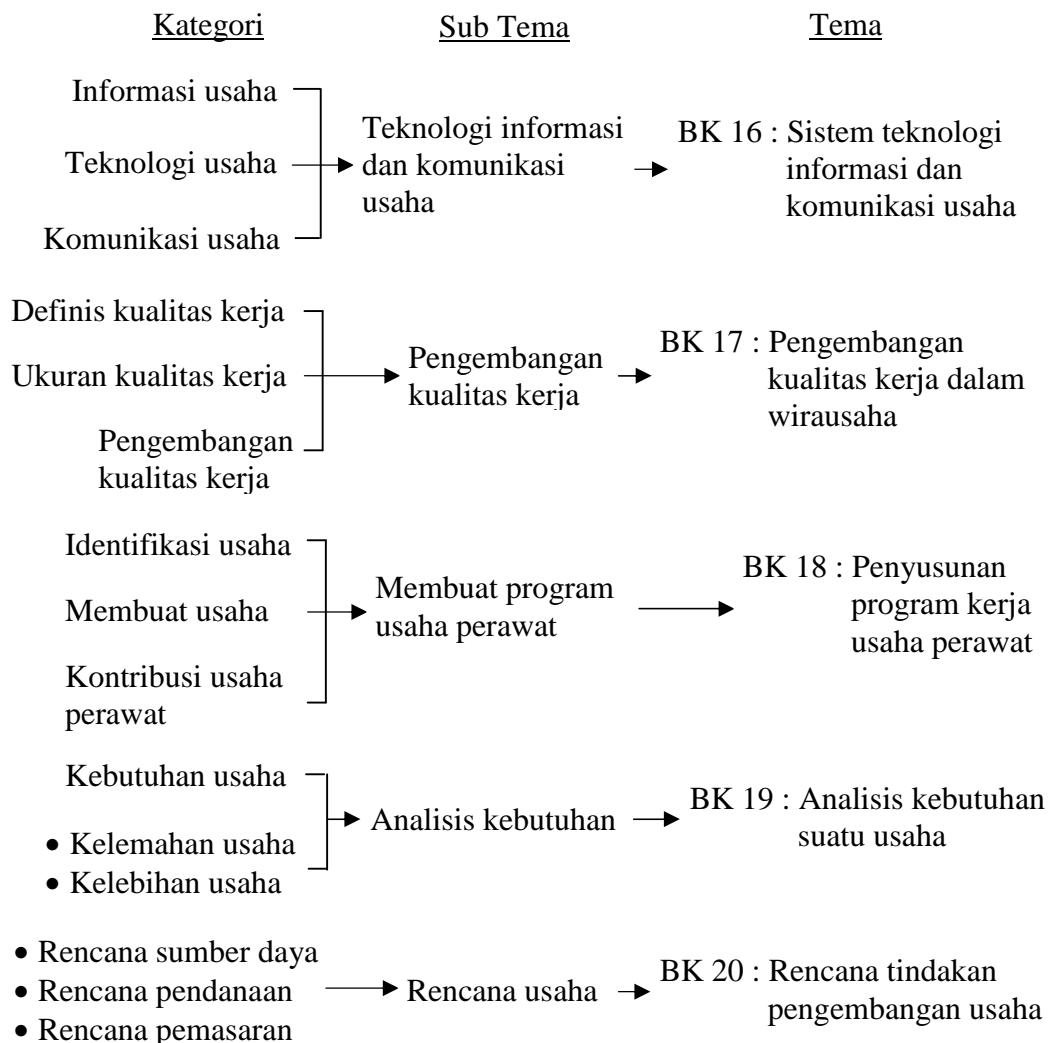


..... konsep motivasi, konsep investasi, konsep iklim usaha.....  
 ....konsep berfikir untung dan cara membentuk ide dan gagasan baru dalam menciptakan usaha baru.....(Ners)  
 ....Konsep membuat keputusan untuk berentrepreneur.....  
 ...konsep peluang usaha, trend dan issue bidang keperawatan, analisis kebutuhan wirausaha, pemetaan terhadap ide dan gagasan setiap departemen keperawatan...(PI10)  
 ....identifikasi usaha, penyusunan program usaha, penentuan manfaat usaha, dan kontribusi, serta mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman dari usaha....(PI15, Ners)  
 ....rencana kegiatan tentang kebutuhan sumber dayanya, pendanaan, dan pemasaran usahanya...(PI13)

Berdasarkan pernyataan partisipan dari pihak internal diatas tentang bahan kajian terhadap penerapan visi jiwa *entrepreneurship*, selanjutnya akan diolah dengan mencari kata kunci dan kategori pada bagan dibawah ini.







Bagan. 4.5 Bahan Kajian Siklus I Terhadap Penerapan Visi Jiwa *Entrepreneurship*

Berdasarkan bagan 4.5 diatas, peneliti menarik kesimpulan tentang bahan kajian siklus I, maka tema tentang bahan kajian terhadap penerapan visi jiwa entrepreneurship terdapat 20 bahan kajian yang terdiri dari ; BK 1 tentang konsep legal etik wirausaha, BK 2 tentang konsep integritas dan disiplin dalam wirausaha, BK 3 tentang aspek inovasi dan proaktif dalam

wirausaha, BK 4 tentang peran motivasi dan keputusan dalam berwirausaha, BK 5 tentang modal investasi usaha dengan ide dan gagasan baru, BK 6 tentang konsep usaha mikro, kecil dan menengah, BK 7 tentang prinsip keberanian mencoba dan gagal dalam wirausaha, BK 8 tentang konsep entrepreneurship, BK 9 tentang konsen ijin pendirian usaha, BK 10 tentang proses pengurusan ijin usaha, BK 11 tentang konsep *marketing* dalam wirausaha, BK 12 tentang sistem *marketing* dalam wirausaha, BK 13 tentang konsep manajemen dalam wirausaha, BK 14 tentang strategi peningkatan iklim usaha, BK 15 tentang konsep peluang usaha perawat, BK 16 tentang sistem teknologi informasi dan komunikasi wirausaha, BK 17 tentang pengembangan kualitas kerja dalam wirausaha, BK 18 tentang penyusunan program kerja usaha perawat, BK 19 tentang analisis kebutuhan suatu usaha, dan BK 20 tentang rencana tindakan pengembangan usaha.

d) Mata Kuliah Siklus I

Pernyataan partisipan tentang penentuan mata kuliah sarjana keperawatan dalam penerapan visi jiwa *entrepreneurship* di STIKes Bhakti Mulia Pare – Kediri pada siklus I, terdiri dari :

*.....bahan kajian yang sudah disusun termasuk mata kuliah penciri entrepreneur, yaitu Manajemen entrepreneur, Dasar Entrepreneur Kesehatan, dan Nursing entrepreneur.....( P11 &2) ....MK tersebut termasuk kurikulum penciri institusi dengan kebijakan kampus BM sebanyak 7 sks (30%)....(PI3)*

.....bahan kajian seperti konsep integritas dan disiplin berwirausaha, mekanisme peningkatan produktifitas kerja, prinsip keberanian memulai usaha, konsep dan sistem marketing dalam berwirausaha, konsep manajemen wirausaha, itu bisa dimasukkan ke mata kuliah manajemen entrepreneur dengan total kedalaman bahan kajian 20...(kaprodi/PI6)

.....sedangkan bahan kajian tentang Konsep entrepreneur, Konsep legal etik, inovasi dan proaktif, peran motivasi, Model investasi dalam wirausaha, Konsep ijin pendirian usaha, Proses pengurusan ijin usaha, Konsep usaha mikro, kecil, menengah, Konsep peluang usaha perawat, Sistem informasi teknologi dan komunikasi wirausaha berada di MK dasar entrepreneur yang dikaitkan di bidang kesehatan dengan total kedalaman 30...(PI7)

.....kalau Penyusunan program usaha, Analisis kebutuhan berwirausaha dan Rencana pengembangan usaha, di masukkan ke MK nursing entrepreneur sebagai pengembang di bidang keperawatan dengan total kedalaman 10...(PI10, PI11-13, PI15)  
.....sehingga total kedalaman seluruh BK 60.....(kaprodi)

Berdasarkan pernyataan partisipan dari pihak internal diatas tentang mata kuliah terhadap visi, selanjutnya akan diolah dengan mencari kata kunci dan kategori pada bagan dibawah ini.

| <u>Kata kunci</u>                                               | <u>Kategori</u>                 | <u>Sub Tema</u>                  | <u>Tema</u>                        |
|-----------------------------------------------------------------|---------------------------------|----------------------------------|------------------------------------|
| • BK 2, 7<br>• BK 11, 12 →<br>• BK 13, 17                       | Tingkat<br>kedalaman →<br>BK 20 | MK 1 : 2 SKS<br>(20/60)x8=2,23 → | Manajemen<br>entrepreneur          |
| • BK 1, 3, 4<br>• BK 5, 6, 8 →<br>• BK 9, 10, 14<br>• BK 15, 16 | Tingkat<br>kedalaman →<br>BK 20 | MK 1 : 4 SKS<br>(30/60)x8=3,5 →  | Dasar<br>entrepreneur<br>kesehatan |
| • BK 18<br>• BK 19 →<br>• BK 20                                 | Tingkat<br>kedalaman →<br>BK 20 | MK 1 : 1 SKS<br>(10/60)x8=1,16 → | Nursing<br>entrepreneur            |

Bagan. 4.6 Mata Kuliah Siklus I Terhadap Penerapan Visi Jiwa Entrepreneurship

Berdasarkan bagan 4.6 diatas, peneliti menarik kesimpulan tentang mata kuliah siklus I, maka akan dibentuk tema sebagai berikut. Tema pertama dengan mata kuliah manajemen entrepreneur dengan jumlah 2 sks yang mempunya 6 bahan kajian, antara lain ; 1) Aspek inovasi dan proaktif dalam wirausaha, 2) Prinsip keberanian mencoba dan gagal dalam wirausaha, 3) Konsep manajemen dalam wirausaha, 4) Konsep marketing dalam wirausaha, 5) Sistem marketing dalam wirausaha, 6) Pengembangan kualitas kerja dalam wirausaha.

Tema kedua dengan mata kuliah dasar entrepreneur kesehatan dengan jumlah 4 sks yang mempunyai 13 bahan kajian, antara lain ; 1) Konsep entrepreneurship, 2) Konsep legal etik wirausaha, 3) Aspek inovasi dan proaktif dalam wirausaha, 4) Peran motivasi dan keputusan dalam berwirusaha, 5) Modal investasi usaha dengan ide dan gagasan baru, 6) Konsep usaha mikro, kecil dan menengah, 7) Konsen ijin pendirian usaha, 8) Proses pengurusan ijin usaha, 9) Strategi peningkatan iklim usaha, 10) Konsep peluang usaha perawat, 11) Sistem teknologi informasi dan komunikasi wirausaha.

Tema ketiga dengan mata kuliah *Nursing entrepreneur* dengan jumlah 1 sks yang mempunyai 3 bahan kajian, antara lain ; 1) Penyusunan program kerja usaha perawat, 2) Analisis

kebutuhan suatu usaha, dan 3) Rencana tindakan pengembangan usaha di bidang keperawatan atau kesehatan.

e) Metode Pembelajaran dan Penilaian Siklus I

Pernyataan partisipan tentang metode pembelajaran dan penilaian sarjana keperawatan dalam penerapan visi jiwa *entrepreneurship*, dibagi menjadi tiga kelompok sesuai jumlah mata kuliah yang telah ditetapkan. Adapun pernyataan kelompok tentang metode pembelajaran yang digunakan untuk proses pembelajaran pada masing-masing mata kuliah, akan dijabarkan sebagai berikut.

*.....dosen mnyampaikan materi tentang konsep dan sistem evaluasinya dengan tes tertulis, bisa menggunakan pilihan ganda atau soal essay.....(ketua, puket I)*

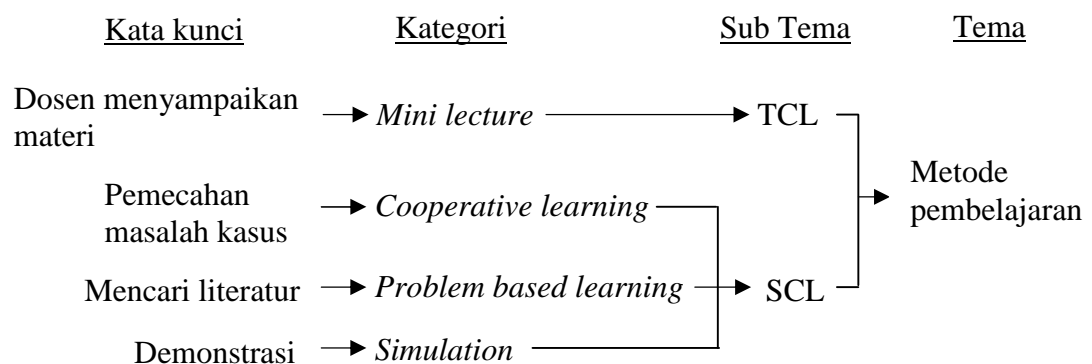
*...teknik untuk membahas masalah atau tugas yang dibuat dosen secara berkelompok, mahasiswa aktif berdiskusi dengan kelompok dalam memecahkan masalah....( PI2)*

*..... konsep bisa memakai mini lecture atau mengajar berpusat pada dosen saja, evaluasinya memakai tes tulis berupa pilihan ganda maupun .....(P4)*

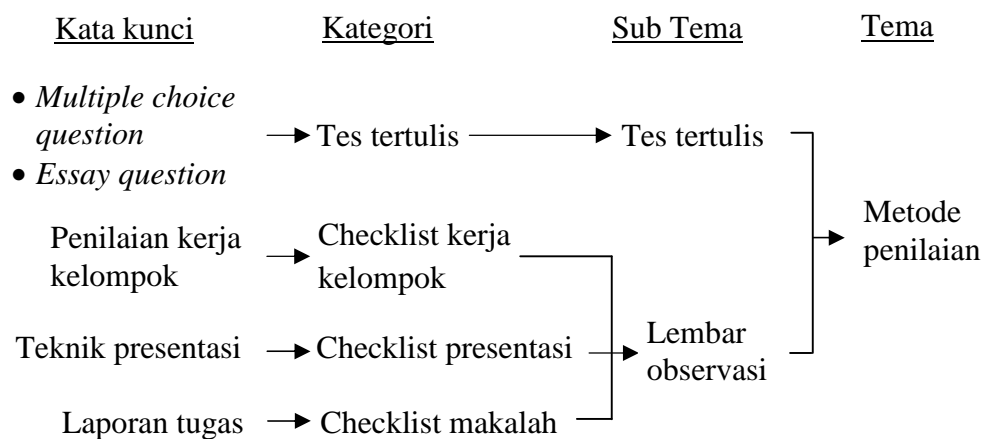
*..... bisa juga mencari informasi/ referensi dari internet baik dari jurnal/ artikel untuk menyelesaikan tugas yang dirancang dosen, biar bisa membuktikan kondisi dilapangan secara ilmiah, evaluasinya bisa berupa kerja sama team dan keaktifan berpendapat.....(kaprodi)*

*..... sistem diskusi untuk mencari informasi usaha, demonstrasi pembuatan usahanya dan mencari literature dari internet terkait jurnal/ artikel, serta membuat rancangan usaha di bidang keperawatan....evaluasinya bisa memakai lembar observasi kerja kelompok, laporan tugas, evaluasi dalam memecahkan masalah dan teknik presentasi...(PI9)*

Berdasarkan pernyataan partisipan dari pihak internal diatas tentang metode pembelajaran dan penilaian terhadap penerapan visi jiwa *entrepreneurship*, selanjutnya akan diolah dengan mencari kata kunci dan kategori pada bagan dibawah ini.



Bagan 4.7 Metode Pembelajaran Siklus I Terhadap Penerapan Visi Jiwa *Entrepreneurship*



Bagan 4.8 Metode Penilaian Siklus I Terhadap Penerapan Visi Jiwa *Entrepreneurship*

Berdasarkan bagan 4.6 dan 4.7 diatas, peneliti menarik kesimpulan tentang metode pembelajaran dan penilaian siklus I, maka akan dibentuk tema seperti dibawah ini.



Tema pertama tentang metode pembelajaran yang digunakan dalam penerapan visi jiwa *entrepreneurship* dapat menggunakan metode *teacher center learning* (TCL) seperti *mini lecture* dan dapat menggunakan metode *student center learning* (SCL) berupa *cooperative learning*, *problem based learning* dan *simulation*.

Tema kedua tentang metode pembelajaran yang digunakan dalam penerapan visi jiwa *entrepreneurship* dapat menggunakan test terlulis (*multiple choice question* atau *essay question*), lembar observasi (checklist makalah, presentasi dan kerjasama *team*).

### 3) Pengamatan (Observasi) Siklus I

- a) Penentuan profil lulusan mendapatkan perdebatan antara yang digabung atau dipisahkan dengan profil AIPNI 2015, serta deskripsi yang belum jelas maksud tujuannya.
- b) Penentuan capaian pembelajaran dianalisis berdasarkan kebutuhan pada aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan. Namun belum melihat capaian pembelajaran yang ditentukan oleh AIPNI.
- c) Penentuan bahan kajian berdasarkan kebutuhan masing-masing capaian pembelajaran, namun dalam penentuan tingkat kedalaman terdapat perbedaan pada masing-masing partisipan.

- d) Penentuan mata kuliah mengarah ke satu bidang keilmuan, yaitu *entrepreneurship*, sehingga belum meluas ke mata kuliah yang ditentukan oleh AIPNI.
  - e) Metode pembelajaran dan penilaian ditentukan berdasarkan kebutuhan capaian kompetensi bahan kajian pada masing-masing mata kuliah, namun pemahaman tentang metode pembelajaran dan penilaian masih minimal.
- 4) Refleksi Siklus I
- a) Ketua pelaksana meminta pendapat kepada seluruh partisipan untuk penentuan yang lebih jelas mengarah ke *entrepreneurship* dan bagaimana cara menentukan profil yang baik.
  - b) Capaian pembelajaran pada keterampilan khusus perlu dikaitkan dengan bidang keperawatan.
  - c) Partisipan harus lebih teliti dalam memahami tingkat keluasan dan kedalaman bahan kajian (BK18, 19, dan 20), sehingga bobot yang ditentukan sesuai dengan kebutuhan penentuan sks mata kuliah.
  - d) Penentuan mata kuliah mengarah ke satu bidang keilmuan, yaitu *entrepreneurship*, sehingga belum meluas ke mata kuliah yang ditentukan oleh AIPNI.
  - e) Perlu adanya peninjauan ulang terkait dengan pemahaman metode pembelajaran dan penilaian.

## 5) Tahap Revisi Siklus I

### a) Revisi Profil Siklus I

Profil lulusan siklus I adalah *Nursing Entrepreneurship*, yaitu sarjana keperawatan yang memiliki kreatifitas dan inovasi pada ilmu pengetahuannya untuk memanfaatkan peluang membuat usaha secara mandiri di layanan kesehatan.

### b) Revisi Capaian Pembelajaran Siklus I

Berdasarkan hasil kesepakatan terhadap refleksi siklus I, maka dapat di tentukan capaian pembelajaran sebagai berikut.

- 1) Capaian pembelajaran dari aspek sikap ; (1) Memiliki etik dan legalitas dalam berwirausaha, (2) Memiliki integritas dan disiplin dalam berwirausaha, (3) Memiliki motivasi, inovasi dan sikap proaktif dalam berwirausaha.
- 2) Capaian pembelajaran dari aspek pengetahuan ; (1) Menguasai konsep entrepreneur, (2) Menguasai ijin pendirian usaha, (3) Menguasai pemasaran, (4) Menguasai konsep UMKM, 5) Menguasai konsep manajemen wirausaha, (6) Menguasai konsep iklim usaha, (7) Menguasai konsep peluang usaha.
- 3) Capaian pembelajaran dari aspek keterampilan umum ; (1) Menerapkan sistem informasi teknologi dan komunikasi dalam berwirausaha, (2) Menerapkan produktifitas kerja dalam berwirausaha.

- 4) Capaian pembelajaran dari aspek keterampilan khusus ; (1) Menyusun program usaha, (2) Membuat analisa usaha baru, (3) Membuat rencana pengembangan usaha di bidang keperawatan maupun kesehatan.

c) Revisi Bahan Kajian Siklus I

Berdasarkan hasil kesepakatan terhadap refleksi siklus I, maka dapat di tentukan bahan kajian sebagai berikut.

Tabel 4.3 Revisi Bahan Kajian Terhadap Penerapan Visi Jiwa *Entrepreneurship* Pada Siklus I

| No.                    | Kode  | Bahan Kajian                         | Kedalaman |
|------------------------|-------|--------------------------------------|-----------|
| 1                      | BK 1  | Konsep legal etik wirausaha          | 2         |
| 2                      | BK 2  | Konsep integritas dan disiplin usaha | 3         |
| 3                      | BK 3  | Aspek inovasi dan proaktif usaha     | 4         |
| 4                      | BK 4  | Peran motivasi dan keputusan usaha   | 2         |
| 5                      | BK 5  | Modal investasi usaha                | 3         |
| 6                      | BK 6  | Konsep UMKM                          | 3         |
| 7                      | BK 7  | Prinsip keberanian mencoba dan gagal | 4         |
| 8                      | BK 8  | Konsep entrepreneurship              | 2         |
| 9                      | BK 9  | Konsen ijin pendirian usaha          | 2         |
| 10                     | BK 10 | Proses pengurusan ijin usaha         | 4         |
| 11                     | BK 11 | Konsep marketing usaha               | 3         |
| 12                     | BK 12 | Sistem marketing usaha               | 3         |
| 13                     | BK 13 | Konsep manajemen usaha               | 3         |
| 14                     | BK 14 | Strategi peningkatan iklim usaha     | 3         |
| 15                     | BK 15 | Konsep peluang usaha perawat         | 2         |
| 16                     | BK 16 | Sistem teknologi & komunikasi        | 3         |
| 17                     | BK 17 | Pengembangan kualitas kerja          | 4         |
| 18                     | BK 18 | Penyusunan program kerja usaha       | 5         |
| 19                     | BK 19 | Analisis kebutuhan suatu usaha       | 5         |
| 20                     | BK 20 | Rencana pengembangan usaha           | 4         |
| <b>Total Kedalaman</b> |       |                                      | <b>64</b> |

Partisipan dalam menentukan tingkat kedalaman atau keluasan bahan kajian diatas, dengan melakukan penyesuaian

pemilahan masing-masing bahan kajian untuk diberikan penilaian berdasarkan pentingnya bahan kajian tersebut sebagai penunjang visi jiwa *entrepreneurship*. Setiap partisipan menentukan nilai dari kedalaman dari masing-masing bahan kajian, kemudian ketua pelaksana kegiatan menyepakati dan menyimpulkan nilai setiap bahan kajian. Setelah setiap bahan kajian mempunyai tingkat kedalaman, kemudian menjumlahkan seluruh total tingkat kedalaman bahan kajian sebanyak 64 pada siklus I.

d) Revisi Mata Kuliah Siklus I

Berdasarkan hasil kesepakatan terhadap refleksi siklus I, maka dapat ditentukan bahan kajian sebagai berikut.

Tabel 4.4 Revisi Mata Kuliah Terhadap Penerapan Visi Jiwa *Entrepreneurship* Pada Siklus I

| No. | Mata Kuliah                                  | Bahan Kajian                                                                                                                         | Bobot MK | Total SKS                            |
|-----|----------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|--------------------------------------|
| 1.  | MK 1 :<br>Manajemen<br>Entrepreneur          | BK 2 : 3<br>BK 7 : 4<br>BK 11 : 3<br>BK 12 : 3<br>BK 13 : 3<br>BK 17 : 4                                                             | 20       | $(20/64) \times 7 =$<br>2,19 = 2 SKS |
| 2.  | MK 2 :<br>Dasar<br>Entrepreneur<br>Kesehatan | BK 1 : 2<br>BK 3 : 4<br>BK 4 : 2<br>BK 5 : 3<br>BK 6 : 3<br>BK 8 : 2<br>BK 9 : 2<br>BK 10 : 4<br>BK 14 : 3<br>BK 15 : 2<br>BK 16 : 3 | 30       | $(30/64) \times 7 =$<br>3,28 = 3 SKS |

|              |                                   |                                     |           |                                                |
|--------------|-----------------------------------|-------------------------------------|-----------|------------------------------------------------|
| 3.           | MK 3 :<br>Nursing<br>Entrepreneur | BK 18 : 5<br>BK 19 : 5<br>BK 20 : 4 | 14        | $(14/64) \times 7 =$<br>$1,53 = 2 \text{ SKS}$ |
| <b>Total</b> |                                   |                                     | <b>64</b> | <b>7 SKS</b>                                   |

Penentuan jumlah SKS mata kuliah pada siklus I ini, berdasarkan keputusan dari bidang akademik STIKes Bhakti Mulia, bahwa jumlah SKS total yang ditentukan pada tahap sarjana adalah 144 SKS. Jumlah total SKS tersebut, kemudian di kurangi dengan jumlah SKS total yang telah ditentukan oleh AIPNI sebanyak 118 SKS, sehingga tersisa untuk pengembangan beban SKS pada program studi sarjana keperawatan sebanyak 26 SKS. Sisa beban SKS tersebut dibagi lagi dengan jenis kurikulum yang ingin dikembangkan berdasarkan kompetensi inti, pendukung, penciri dan lain-lain. Pembagian jumlah SKS pada penerapan visi entrepreneurship termasuk dalam kompetensi penciri, sehingga beban SKS yang diberikan sebanyak 30% dari 26 SKS tersebut, maka hasil SKS kompetensi penciri institusi sebanyak 7 SKS.

e) Revisi Metode Pembelajaran dan Penilaian Siklus I

Tabel 4.5 Revisi Metode Pembelajaran dan Penilaian Terhadap Penerapan Visi Jiwa *Entrepreneurship* Pada Siklus I

| No. | Metode Pembelajaran   | Metode Penilaian                                 |
|-----|-----------------------|--------------------------------------------------|
| 1   | Mini lecture          | a. Multiple choice question<br>b. Essay question |
| 2   | Cooperative learning  | Checklist kerja kelompok                         |
| 3   | Problem base learning | a. Checklist presentasi<br>b. Checklist makalah  |
| 4   | Simulation            | Penilaian laporan                                |

## **b. Siklus II**

### 1) Perencanaan Siklus II

Pada siklus II ini membahas tentang profil lulusan sampai metode pembelajaran dan penilaian pada program studi ners tahap sarjana keperawatan dengan pelaksanaan 2 kali pertemuan. Setting ruangan berkelompok dan pada masing-masing kelompok terdapat partisipan dari internal intitusi maupun eksternal” yang sesuai ruang rapat.. Media yang digunakan yaitu ; ATK, LCD, laptop dan hasil diskusi profil lulusan sampai metode penilaian pada siklus I, serta pedoman kurikulum AIPNI 2015 sebagai pembanding.

### 2) Pelaksanaan Siklus II

Pelaksanaan kegiatan penyusunan kurikulum pada siklus II ini dilaksanakan pada tanggal 30 Mei – 4 Juni 2016 di ruang Rapat STIKes Bhakti Mulia Pare – Kediri sebanyak 23 Partisipan dari pihak internal institusi. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai pengamat (observer) dengan dibantu oleh ketua STIKes Bhakti Mulia, sedangkan yang bertindak sebagai Ketua pelaksana kegiatan siklus II ini adalah ketua Program Studi Ners yang berfungsi untuk membuka dan menerangkan proses kegiatan penyusunan kurikulum siklus II.

Partisipan pada siklus II ini dibagi menjadi 3 kelompok yang setiap tahap pertemuan siklus II dibagi berdasarkan kebutuhan topik yang akan dibahas. Kelompok 1 terdiri dari partisipan internal (7, 8,

9) dan partisipan eksternal (1, 2, 3, 4), pada kelompok 2 terdiri dari partisipan internal (PI10, PI11, PI12) dan partisipan eksternal (5, 6, 7, 8), serta kelompok 3 terdiri dari partisipan internal (13, 14, 15) dan partisipan eksternal (9, 10, 11, 12, 13).

Proses diskusi dilakukan secara bertahap yang di bagi menjadi 2 pertemuan, yaitu ; 1) Membahas tentang profil lulusan , capaian pembelajaran dan bahan kajian, 2) Membahas tentang mata kuliah, metode pembelajaran dan penilaian. Setiap kelompok berdiskusi dan diberikan kesempatan satu per satu untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok sesuai topik yang ditentukan. Berikut ini hasil diskusi tentang draf kurikulum pada siklus II.

a) Profil Lulusan Siklus II

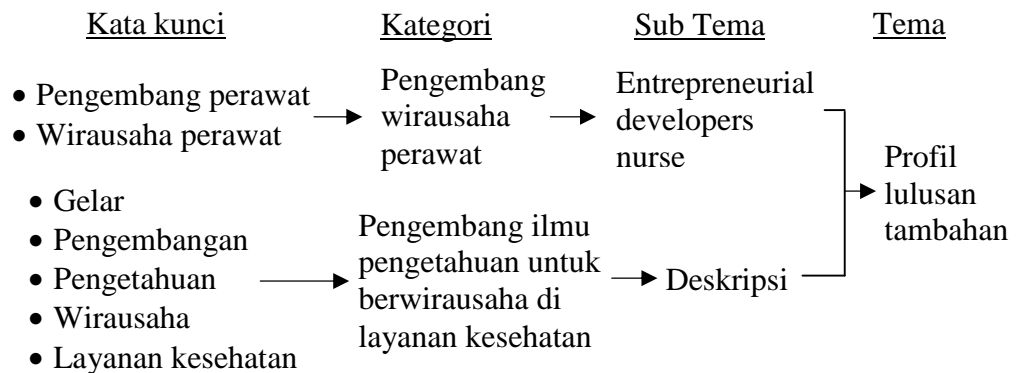
Pernyataan partisipan tentang profil lulusan siklus II tahap sarjana keperawatan dalam penerapan visi jiwa *entrepreneurship* di STIKes Bhakti Mulia Pare – Kediri, terdiri dari :

*..... kelompok sepakat untuk dipisah saja, karena mudah dipahami dan tampil tersendiri sebagai profil lulusan pencari visinya...(PI6)*  
*....sebutan profil itu, menurut kami lebih cocok dengan kata “entrepreneurial developers nurse” dengan arti sebagai pengembang wirausaha perawat.....( PE3)*

*.....kalau deskripsi secara khususnya berupa “Sarjana keperawatan yang mengembangkan ilmu pengetahuannya untuk berwirausaha secara mandiri, kemudian fokus layanan rumah sakit maupun kesehatan masyarakat masyarakat...(PE7)*



Berdasarkan pernyataan partisipan dari pihak internal dan eksternal diatas tentang profil lulusan terhadap penerapan visi jiwa *entrepreneurship* pada siklus II, selanjutnya akan diolah dengan mencari kata kunci dan kategori pada bagan dibawah ini.



Bagan 4.9 Profil Lulusan Siklus II Terhadap Penerapan Visi Jiwa *Entrepreneurship*

Berdasarkan bagan 4.9 diatas, peneliti menarik kesimpulan tentang profil lulusan siklus II terhadap penerapan visi jiwa *entrepreneurship*, maka temanya adalah profil lulusan dirubah dengan nama “*Entrepreneurial developers nurse*” dengan deskripsi sarjana keperawatan yang mengembangkan ilmu pengetahunnya untuk berwirausaha secara mandiri di layanan rumah sakit maupun kesehatan masyarakat.

#### b) Capaian Pembelajaran Siklus II

Pernyataan partisipan tentang capaian pembelajaran siklus II tahap sarjana keperawatan dalam penerapan visi jiwa *entrepreneurship* di STIKes Bhakti Mulia, terdiri dari :

..... ditambahkan sikap terbuka tentang kepribadiannya, sehingga bisa membangun jejaring kerja, karena harus punya koneksi dalam usaha, baik teman, RS atau layanan kesehatan...(PE3)

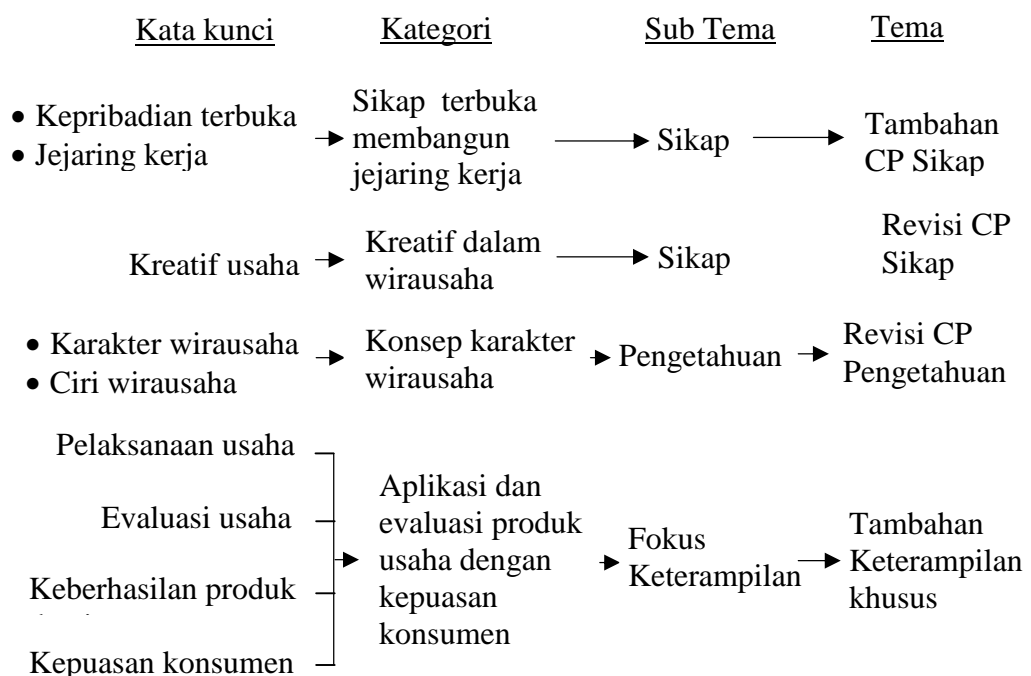
.....harus kreatif dalam memulai suatu usaha, sehingga sikap proaktif bisa digantikan dengan kreatifitas....(PE7)

.....selain itu ditambahkan pengetahuan tentang cara menjual produk dan jasa, ini sebagai pengganti CP pemasaran...(PE11)

.....sedangkan entrepreneur diganti dengan mengenal karakter atau kriteria seorang wirausaha....(PI3)

.....kalau yang dari CP keterampilan khusus, setelah membuat rencana tindakan, harus melakukan usaha yang sudah disusun, kemudian mengevaluasi/ menilai keberhasilan produk dan jasa pada kepuasan konsumen.....( kaprodi)

Berdasarkan pernyataan partisipan internal dan eksternal diatas tentang capaian pembelajaran siklus II, maka diolah dengan mencari kata kunci dan kategori pada bagan dibawah.



Bagan. 4.10 Capaian Pembelajaran Siklus II Terhadap Penerapan Visi Jiwa *Entrepreneurship*

Berdasarkan bagan 4.10 diatas, peneliti menarik kesimpulan tentang capaian pembelajaran siklus II, selanjutnya akan dibentuk tema sebagai berikut. Tema pertama tentang perubahan capaian pembelajaran pada aspek sikap dengan memiliki kreatifitas dalam wirausaha, serta aspek pengetahuan dengan menguasai konsep karakter wirausaha. Tema kedua tentang penambahan capaian pembelajaran pada aspek sikap dengan memiliki kepribadian terbuka dalam membangun jejaring kerja, serta pada aspek keterampilan khusus dengan melaksanakan dan mengevaluasi keberhasilan produk dan jasa dengan kepuasan konsumen.

c) Bahan Kajian Siklus II

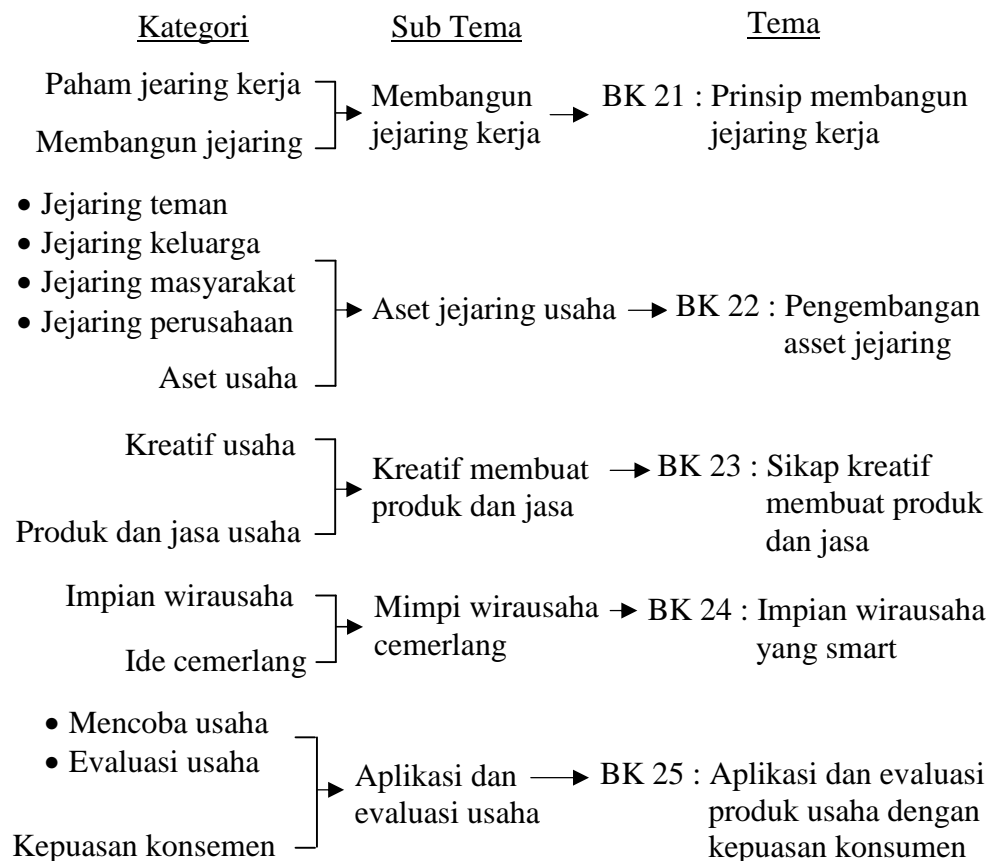
Pernyataan partisipan tentang bahan kajian siklus II tahap sarjana keperawatan dalam penerapan visi jiwa *entrepreneurship* di STIKes Bhakti Mulia, terdiri dari :

*..... perlu tentang pemahaman jejaring kerja, cara membangun jejaring kerja dan aset jejaring kerja teman, keluarga dan masyarakat/ perusahaan di bidang kesehatan...(PE6)*

*..... paham kreatifitas usaha, serta memahami produk dan jasa.....  
.... impian berwirausaha dan mempunyai ide yang cemerlang.....  
...masing-masing BK tambahan itu sudah dikoreksi kedalamannya sesuai kebutuhannya.....(kaprodi, PI7)*

*...perlu ketarampilan untuk mencoba suatu usaha baru dan menerapkannya dilingkungan kampus/ masyarakat, kemudian melakukan evaluasi kepuasan pada konsumen yang memakai produk dan jasa itu.....( PI8 & 10)*

Berdasarkan pernyataan partisipan internal dan eksternal diatas tentang bahan kajian siklus II, maka akan diolah dengan mencari kata kunci dan kategori pada bagan dibawah.



Bagan. 4.11 Bahan Kajian Siklus II Terhadap Penerapan Visi Jiwa *Entrepreneurship*

Berdasarkan bagan 4.11 diatas, peneliti menarik kesimpulan tentang bahan kajian siklus II terhadap penerapan visi, maka temanya adalah bahan kajian ditambah sebanyak 5, antara lain ; BK 21 tentang prinsip membangun jejaring kerja, BK 22 tentang pengembangan aset jejaring kerja, BK 23 tentang sikap kreatif

membuat produk dan jasa, BK 24 tentang Impian wirausaha yang smart, dan BK 25 tentang Aplikasi dan evaluasi produk usaha dengan kepuasan konsumen.

d) Mata Kuliah Siklus II

Pernyataan kelompok partisipan tentang mata kuliah siklus II tahap sarjana keperawatan dalam penerapan visi jiwa *entrepreneurship* di STIKes Bhakti Mulia, terdiri dari :

*.....untuk BK tambahan tentang jejaring kerja, kreatifitas dan inovasi, produk dan jasa, serta impian dalam berwirausaha masuk dalam kategori dasar entrepreneur kesehatan, dengan total kedalam BK sebanyak 8...(PE3 dan kaprodi)*

*....sedangkan tambahan BK aplikasi dan evaluasi keberhasilan usaha masuk MK nursing entrepreneur, karena sebagai kelanjutan BK rencana tindakan usaha, dengan total kedaslamatan BK sebanyak 6...( PE6)*

Berdasarkan pernyataan partisipan internal dan eksternal diatas tentang mata kuliah siklus II, maka akan diolah dengan mencari kata kunci dan kategori pada bagan dibawah ini.

| <u>Kata kunci</u>           | <u>Kategori</u>        | <u>Sub Tema</u>      | <u>Tema</u>                    |
|-----------------------------|------------------------|----------------------|--------------------------------|
| • BK tambahan 1, 2, 3 dan 4 | → Total kedalaman BK 8 | → MK 2 : ditambah BK | → Dasar entrepreneur kesehatan |
| BK tambahan 5               | → Total kedalaman BK 6 | → MK 3 : ditambah BK | → Nursing entrepreneur         |

Bagan 4.12 Mata Kuliah Siklus II Terhadap Penerapan Visi Jiwa *Entrepreneurship*

Berdasarkan bagan 4.12 diatas, peneliti menarik kesimpulan tentang isi bahan kajian mata kuliah siklus II terhadap penerapan visi jiwa *entrepreneurship*, maka temanya adalah mata kuliah dasar entrepreneur kesehatan dan *nursing entrepreneurship* diberi tambahan bahan kajian sesuai dengan tingkat kedalamannya.

e) Metode Pembelajaran dan Penilaian Siklus II

Pernyataan kelompok partisipan tentang metode pembelajaran dan penilaian siklus II dalam penerapan visi jiwa *entrepreneurship* di STIKes Bhakti Mulia, terdiri dari :

*.....perlu membuat buku tentang aktifitas mahasiswa untuk menuangkan idea tau gagasan baru dalam berwirausaha di bidang yang mahasiswa sukai...(PE3)*

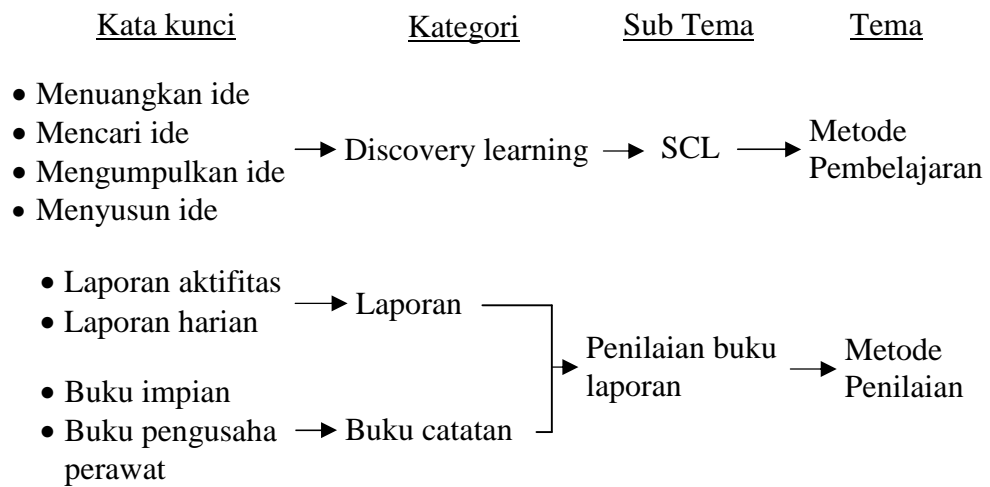
*.....buku itu seperti buku harian atau buku curhat tentang mimpi perawat menjadi seorang pengusaha...(PE12)*

*.....melatih mahasiswa untuk mencari, mengumpulkan ide/gagasan usaha, dan menyusun ide tersebut dalam bentuk tulisan, agar impian itu akan selalu diingat...( PE6)*

*.....buku itu akan dievaluasi oleh dosen selama perkuliahan entrepreneur dalam bentuk buku laporan yang sudah ada di buku mimpi perawat pengusaha.....*

*.....bisa menggunakan skala pengukuran sikap wirausaha dan karakter seorang wirausaha...(PI9)*

Berdasarkan pernyataan partisipan internal dan eksternal diatas tentang metode pembelajaran dan penilaian siklus II, maka akan diolah dengan mencari kata kunci dan kategori pada bagan dibawah ini.



Bagan 4.13 Metode Pembelajaran dan Penilaian Siklus II Terhadap Penerapan Visi Jiwa *Entrepreneurship*

Berdasarkan bagan 4.13 diatas, peneliti menarik kesimpulan tentang metode pembelajaran dan penilaian siklus II terhadap penerapan visi jiwa *entrepreneurship*, maka akan dibentuk tema adalah metode Pembelajaran berupa *discovery learning* dengan pendekatan *student center learning* dan metode Penilaian dengan sistem penilaian buku laporan dalam bentuk buku impian perawat pengusaha.

### 3) Pengamatan (observasi) Siklus II

- a) Profil lulusan terlihat mengalami perubahan terhadap nama dan deskripsi dari profil lulusan tahap sarjana keperawatan
- b) Capaian pembelajaran mendapatkan revisi dan tambahan dari aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan khusus.
- c) Bahan kajian mendapatkan tambahan sebanyak 6 bahan kajian baru yang disesuaikan dengan capaian pembelajaran

- d) Jenis mata kuliah penunjang visi entrepreneurship tidak mengalami perubahan, namun terdapat pengembangan bahan kajian dari isi mata kuliah tersebut.
- e) Penambahan metode pembelajaran dan penilaian mengarah pada satu topik bahan kajian, namun belum dikaitkan dengan yang lain.

#### 4) Refleksi Siklus II

- a) Perlu adanya kesepakatan di seluruh partisipan untuk menetapkan profil lulusan antara profil lulusan pada siklus I atau II.
- b) Perlu adanya pertimbangan capaian pembelajaran tambahan, sehingga dapat tersusun penentuan capaian pembelajaran siklus II.
- c) Perlu adanya peninjauan tingkat kedalaman dan keluasan dari bahan kajian tambahan siklus II.
- d) Perlu adanya perhitungan terkait jumlah SKS yang dibutuhkan, sehingga dapat mengetahui jumlah SKS pada mata kuliah yang dikembangkan di siklus II.
- e) Perlu adanya tinjauan dari capaian kompetensi disetiap bahan kajian pada masing-masing mata kuliah, sehingga bisa metode pembelajaran dan penilaian bisa digunakan disetiap topik.

#### 5) Revisi Siklus II

##### a) Revisi Profil Lulusan Siklus II

Kesepakatan profil memilih mengganti profil dengan sebutan “*entrepreneurial developers nurse*”, yaitu sarjana keperawatan



yang mengembangkan ilmu pengetahunnya untuk berwirausaha secara mandiri di layanan rumah sakit maupun kesehatan masyarakat.

b) Revisi Capaian Pembelajaran Siklus II

Berdasarkan hasil kesepakatan terhadap refleksi siklus II, maka dapat di tentukan capaian pembelajaran sebagai berikut.

- 1) Capaian pembelajaran direvisi dari aspek sikap berupa memiliki motivasi, kreasi dan inovasi dalam berwirausaha.
- 2) Capaian pembelajaran direvisi dari aspek pengetahuan berupa menguasai konsep karakter wirausaha.
- 3) Capaian pembelajaran ditambah dari aspek keterampilan khusus berupa melaksanakan dan mengevaluasi keberhasilan usaha dengan kepuasan konsumen.

c) Revisi Bahan Kajian Siklus II

Berdasarkan hasil kesepakatan terhadap refleksi siklus II, maka dapat di tentukan bahan kajian sebagai berikut.

Tabel 4.6 Revisi Bahan Kajian Terhadap Penerapan Visi Jiwa *Entrepreneurship* Pada Siklus II

| No.                                | Kode  | Bahan Kajian                                         | Kedalaman |
|------------------------------------|-------|------------------------------------------------------|-----------|
| 1                                  | BK 21 | Prinsip membangun jejaring kerja                     | 2         |
| 2                                  | BK 22 | Pengembangan aset jejaring kerja                     | 2         |
| 3                                  | BK 23 | Sikap kreatif membuat produk dan jasa                | 2         |
| 4                                  | BK 24 | Impian wirausaha yang smart                          | 2         |
| 5                                  | BK 25 | Aplikasi dan evaluasi usaha dengan kepuasan konsumen | 6         |
| Total kedalaman siklus I           |       |                                                      | 64        |
| <b>Total Kedalaman Siklus I+II</b> |       |                                                      | <b>78</b> |

## d) Revisi Mata Kuliah Siklus II

Berdasarkan hasil kesepakatan terhadap refleksi siklus II, maka dapat di tentukan bahan kajian sebagai berikut.

Tabel 4.7 Revisi Mata Kuliah Terhadap Penerapan Visi Jiwa *Entrepreneurship* Pada Siklus II

| No.          | Mata Kuliah                                  | Bahan Kajian                                                                                                                                                                             | Bobot MK  | Total SKS                            |
|--------------|----------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|--------------------------------------|
| 1.           | MK 1 :<br>Manajemen<br>Entrepreneur          | BK 2 : 3<br>BK 7 : 4<br>BK 11 : 3<br>BK 12 : 3<br>BK 13 : 3<br>BK 17 : 4                                                                                                                 | 20        | $(20/78) \times 7 =$<br>1,79 = 2 SKS |
| 2.           | MK 2 :<br>Dasar<br>Entrepreneur<br>Kesehatan | BK 1 : 2<br>BK 3 : 4<br>BK 4 : 2<br>BK 5 : 3<br>BK 6 : 3<br>BK 8 : 2<br>BK 9 : 2<br>BK 10 : 4<br>BK 14 : 3<br>BK 15 : 2<br>BK 16 : 3<br>BK 21 : 2<br>BK 22 : 2<br>BK 23 : 2<br>BK 24 : 2 | 30+8=38   | $(38/78) \times 7 =$<br>3,41 = 3 SKS |
| 3.           | MK 3 :<br>Nursing<br>Entrepreneur            | BK 18 : 5<br>BK 19 : 5<br>BK 20 : 4<br>BK 25 : 6                                                                                                                                         | 14+6=20   | $(20/78) \times 7 =$<br>1,79 = 2 SKS |
| <b>Total</b> |                                              |                                                                                                                                                                                          | <b>78</b> | <b>7 SKS</b>                         |

e) Revisi Metode Pembelajaran dan Penilaian Siklus II

Tabel 4.8 Revisi Metode Pembelajaran dan Penilaian Terhadap Penerapan Visi Jiwa *Entrepreneurship* Pada Siklus II

| No. | Metode Pembelajaran                              | Metode Penilaian                                 |
|-----|--------------------------------------------------|--------------------------------------------------|
| 1   | Mini lecture                                     | a. Multiple choice question<br>b. Essay question |
| 2   | a. Discovery learning<br>b. Cooperative learning | Checklist kerja kelompok                         |
| 3   | Problem base learning                            | a. Checklist presentasi<br>b. Checklist makalah  |
| 4   | Simulation                                       | Penilaian buku laporan                           |

c. Siklus III

1) Perencanaan Siklus III

Pada siklus III ini membahas tentang profil lulusan sampai metode penilaian pada program studi ners tahap sarjana keperawatan. Setting ruangan berkelompok dengan masing-masing kelompok terdapat partisipan dari internal intitusi maupun eksternal” yang di sesuai dengan ruang rapat. Media yang digunakan yaitu ; ATK, LCD, laptop dan draf profil lulusan sampai dengan metode penilaian pada siklus II, serta pedoman kurikulum AIPNI sebagai pembanding.

2) Pelaksanaan Siklus III

Pelaksanaan kegiatan penyusunan kurikulum pada siklus I ini dilaksanakan pada tanggal 16 Juni 2016 di ruang Rapat STIKes Bhakti Mulia Pare – Kediri sebanyak 28 Partisipan dari pihak internal institusi. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai pengamat (observer) dengan dibantu oleh ketua STIKes Bhakti Mulia, sedangkan yang

bertindak sebagai Ketua pelaksana kegiatan siklus II ini adalah ketua Program Studi Ners yang berfungsi untuk membuka dan menerangkan proses kegiatan penyusunan kurikulum siklus II.

Partisipan pada siklus III ini dibagi menjadi 3 kelompok yang sama dengan kelompok siklus II. Setiap kelompok berdiskusi dengan topik yang berbeda. Pada kelompok 1 membahas tentang profil lulusan dan capaian pembelajaran, kelompok 2 membahas tentang bahan kajian dan mata kuliah, sedangkan kelompok 3 membahas tentang metode pembelajaran dan penilaian. Setiap kelompok diberikan kesempatan satu per satu untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok sesuai topik yang ditentukan.

a) Profil Lulusan Siklus III

Berdasarkan diskusi kelompok 1 bahwa profil lulusan pada siklus II sudah bagus untuk nama profil maupun deskripsinya, sehingga kelompok menyetujui hasil profil lulusan dari siklus II.

b) Capaian Pembelajaran Siklus III

Berdasarkan diskusi kelompok 1 bahwa capaian pembelajaran pada siklus II sudah mewakili dari kompetensi yang dibutuhkan untuk pengembangan entrepreneur, sehingga kelompok menyetujui hasil capaian pembelajaran pada siklus II.

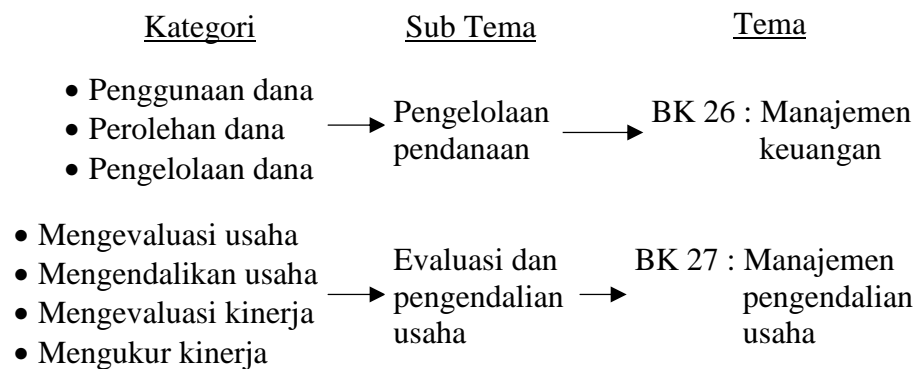
c) Bahan Kajian Siklus III

Pernyataan kelompok 2 partisipan tentang bahan kajian siklus III tahap sarjana keperawatan dalam penerapan visi jiwa *entrepreneurship* di STIKes Bhakti Mulia, terdiri dari :

*.....pada CP menguasai konsep manajemen wirausaha, ditambahkan dengan BK tentang manajemen keuangan yang terkait seperti penggunaan dana, pengelolaan dana dan perolehan dana...(PE7)*

*.....bisa dikembangkan juga tentang BK mengevaluasi dan mengendalikan usaha yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja dan mengukur kinerja dalam berwirausaha...(PE3)*

Berdasarkan pernyataan partisipan internal dan eksternal diatas tentang bahan kajian pada siklus III, maka akan diolah dengan mencari kata kunci dan kategori pada bagan dibawah ini.



Bagan 4.14 Bahan Kajian Siklus III Terhadap Penerapan Visi Jiwa *Entrepreneurship*

Berdasarkan bagan 4.14 diatas, peneliti menarik kesimpulan tentang bahan kajian siklus III dengan tema adalah bahan kajian ditambah sebanyak 2, antara lain ; BK 26 tentang manajemen keuangan, dan BK 27 tentang manajemen pengendalian usaha.

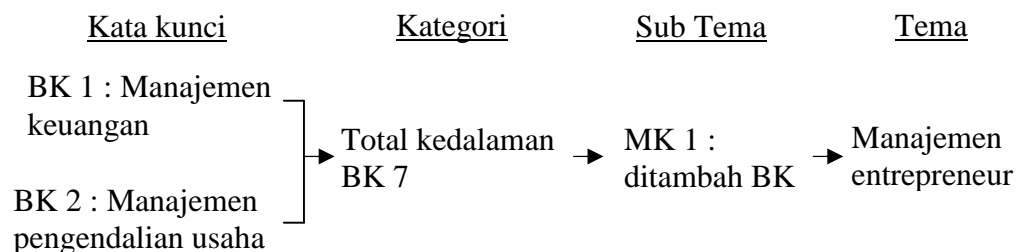
## d) Mata Kuliah Siklus III

Pernyataan kelompok partisipan tentang mata kuliah siklus III tahap sarjana keperawatan dalam penerapan visi jiwa *entrepreneurship* di STIKes Bhakti Mulia, terdiri dari :

.....*tambahan bahan kajian tentang manajemen keuangan dan pengendalian usaha masuk ke dalam mata kuliah manajemen entrepreneur dengan total kedalaman 4...(kaprodi)*

.....*jumlah proesestase pada SKS kurikulum penciri ditambah 5% dari 30%, sehingga total SKS kurikulum penciri sebanyak 8SKS, pentingnya penciri institusi tentang entrepreneur...(ketua,puket1)*

Berdasarkan pernyataan partisipan internal dan eksternal diatas tentang mata kuliah siklus III, maka akan diolah dengan mencari kata kunci dan kategori pada bagan dibawah ini.



Bagan 4.15 Mata Kuliah Siklus III Terhadap Penerapan Visi Jiwa *Entrepreneurship*

Berdasarkan table 4.14 diatas, peneliti menarik kesimpulan tentang mata kuliah manajemen entrepreneur siklus III terhadap penerapan visi jiwa *entrepreneurship*, maka temanya adalah mata kuliah manajemen entrepreneur ditambah 2 bahan kajian tentang manajemen keuangan dan manajemenen pengendalian usaha dengan total kedalaman 4.

e) Metode Pembelajaran dan Penilaian Siklus III

Berdasarkan diskusi kelompok 3 bahwa metode pembelajaran dan penilaian pada siklus II sudah mewakili penggunaan metode pembelajaran dan penilaian yang dibutuhkan untuk mencapai kompetensi visi *entrepreneurship*, sehingga kelompok menyetujui hasil metode pembelajaran dan penilaian pada siklus II.

3) Pengamatan (observasi) Siklus III

- a) Adanya penambahan bahan kajian yang mengarah pada capaian pembelajaran tentang menguasai konsep manajemen wirausaha
- b) Adanya penambahan bahan kajian pada mata kuliah manajemen entrepreneur dapat membuatnya berubah.

4) Refleksi Siklus III

- a) Perlu adanya perhitungan ulang terhadap kedalaman penambahan bahan kajian
- b) Perlu adanya perhitungan jumlah SKS ulang terhadap mata kuliah yang ditambah bahan kajian.

5) Revisi Siklus III

a) Revisi Bahan Kajian Siklus III

Berdasarkan hasil kesepakatan terhadap refleksi siklus III, maka dapat ditentukan bahan kajian sebagai berikut.

Tabel 4.9 Revisi Bahan Kajian Terhadap Penerapan Visi Jiwa *Entrepreneurship* Pada Siklus III

| No.                                    | Kode  | Bahan Kajian                 | Kedalaman |
|----------------------------------------|-------|------------------------------|-----------|
| 1                                      | BK 26 | Manajemen keuangan           | 2         |
| 2                                      | BK 27 | Manajemen pengendalian usaha | 2         |
| Total kedalaman siklus I+II            |       |                              | 78        |
| <b>Total Kedalaman Siklus I+II+III</b> |       |                              | <b>82</b> |

b) Revisi Mata Kuliah Siklus III

Berdasarkan hasil kesepakatan terhadap refleksi siklus III, maka dapat di tentukan bahan kajian sebagai berikut.

Tabel 4.10 Revisi Mata Kuliah Terhadap Penerapan Visi Jiwa *Entrepreneurship* Pada Siklus III

| No. | Mata Kuliah                                  | Bahan Kajian                                                                                                                                                                             | Bobot MK | Total SKS                            |
|-----|----------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|--------------------------------------|
| 1.  | MK 1 :<br>Manajemen<br>Entrepreneur          | BK 2 : 3<br>BK 7 : 4<br>BK 11 : 3<br>BK 12 : 3<br>BK 13 : 3<br>BK 17 : 4<br>BK 26 : 2<br>BK 27 : 2                                                                                       | 20+4=24  | $(24/82) \times 8 =$<br>2,34 = 3 SKS |
| 2.  | MK 2 :<br>Dasar<br>Entrepreneur<br>Kesehatan | BK 1 : 2<br>BK 3 : 4<br>BK 4 : 2<br>BK 5 : 3<br>BK 6 : 3<br>BK 8 : 2<br>BK 9 : 2<br>BK 10 : 4<br>BK 14 : 3<br>BK 15 : 2<br>BK 16 : 3<br>BK 21 : 2<br>BK 22 : 2<br>BK 23 : 2<br>BK 24 : 2 | 30+8=38  | $(38/82) \times 8 =$<br>3,7 = 3 SKS  |



|              |                                   |                                                  |           |                             |
|--------------|-----------------------------------|--------------------------------------------------|-----------|-----------------------------|
| 3.           | MK 3 :<br>Nursing<br>Entrepreneur | BK 18 : 5<br>BK 19 : 5<br>BK 20 : 4<br>BK 25 : 6 | 14+6=20   | (20/82)x8 =<br>1,92 = 2 SKS |
| <b>Total</b> |                                   |                                                  | <b>82</b> | <b>8 SKS</b>                |

Penentuan jumlah SKS pada kompetensi penciri institusi ditambahkan sebanyak 1 SKS (35%) dari 26 SKS yang dikembangkan oleh unit pengelola program studi, sehingga jumlah SKS penciri visi program studi sebanyak 8 SKS.

#### d. Simpulan Hasil Siklus (Tahap II)

Hasil seluruh tahap siklus I, II dan III dapat dirangkung dengan rencana pembelajaran pada masing-masing mata kuliah penunjang visi jiwa *entrepreneurship* dibawah ini.

##### 1) Manajemen Entrepreneur

Berikut ini akan dirangkum rencana pembelajaran mata kuliah manajemen entrepreneur dengan jumlah SKS sebanyak 3.

Tabel 4.11 Rencana Pembelajaran Mata Kuliah Manajemen Entrepreneur

| No. | Learning Outcome                                | Bahan Kajian                                                | Metode             |                                  |
|-----|-------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------|--------------------|----------------------------------|
|     |                                                 |                                                             | Pembelajaran       | Penilaian                        |
| 1   | Mengaplikasikan integritas dan disiplin usaha   | Konsep integritas dan disiplin usaha                        | Mini lecture       | MCQ/ EQ                          |
| 2   | Menjelaskan konsep manajemen usaha              | a. Konsep manajemen usaha<br>b. Pengembangan kualitas kerja | Mini lecture       | MCQ/ EQ                          |
| 3   | Menerapkan prinsip keberanian mencoba dan gagal | Prinsip keberanian mencoba dan gagal                        | Discovery learning | Checklist presentasi dan makalah |

|   |                                                      |                                                        |                      |                                  |
|---|------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------|----------------------|----------------------------------|
| 4 | Menganalisa sistem marketing usaha                   | a.Konsep marketing usaha<br>b.Sistem marketing usaha   | Cooperative learning | Checklist presentasi dan makalah |
| 5 | Menerapkan manajemen keuangan dan pengendalian usaha | a.Manajemen keuangan<br>b.Manajemen pengendalian usaha | Simulation           | Checklist kerja kelompok         |

## 2) Dasar Entrepreneur Kesehatan

Berikut ini akan dirangkum rencana pembelajaran mata kuliah dasar entrepreneur kesehatan dengan jumlah SKS sebanyak 3.

Tabel 4.12 Rencana Pembelajaran Mata Kuliah Dasar Entrepreneur Kesehatan

| No. | Learning Outcome                           | Bahan Kajian                                                                                                                                                                           | Metode             |                   |
|-----|--------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|-------------------|
|     |                                            |                                                                                                                                                                                        | Pembelajaran       | Penilaian         |
| 1   | Menjelaskan konsep <i>entrepreneurship</i> | a. Konsep entrepreneurship<br>b. Impian wirausaha yang smart<br>c. Aspek kreasi dan inovasi usaha<br>d. Peran motivasi dan keputusan usaha<br>e. Sikap kreatif membuat produk dan jasa | Mini lecture       | MCQ/EQ            |
| 2   | Menjelaskan legal etik wirausaha           | Konsep legal etik wirausaha                                                                                                                                                            | Mini lecture       | MCQ/EQ            |
| 3   | Menjelaskan konsep UMKM                    | a. Konsep UMKM<br>b. Investasi usaha                                                                                                                                                   | Mini lecture       | MCQ/EQ            |
| 4   | Menjelaskan ijin pendirian usaha           | a. Konsen ijin pendirian usaha<br>b. Proses pengurusan ijin usaha                                                                                                                      | Mini lecture       | MCQ/EQ            |
| 5   | Menemukan peluang dan iklim usaha perawat  | a. Konsep peluang usaha perawat                                                                                                                                                        | Discovery learning | Checklist makalah |

|   |                                                 |                                                                          |                      |                                |
|---|-------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------|----------------------|--------------------------------|
|   |                                                 | b.Strategi peningkatan iklim usaha                                       |                      |                                |
| 6 | Meganalisis jejaring kerja                      | a.Prinsip membangun jejaring kerja<br>b.Pengembangan aset jejaring kerja | Cooperative learning | Checklist kerjatim dan makalah |
| 7 | Mengaplikasikan sistem teknologi dan komunikasi | Sistem teknologi dan komunikasi                                          | Simulation           | Lembar observasi               |

### 3) Nursing Entrepreneur

Berikut ini akan dirangkum rencana pembelajaran mata kuliah *nursing entrepreneur* dengan jumlah SKS sebanyak 3.

Tabel 4.13 Rencana Pembelajaran Mata Kuliah Nursing Entrepreneur

| No. | Learning Outcome                                                | Bahan Kajian                                                    | Metode               |                                |
|-----|-----------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------|----------------------|--------------------------------|
|     |                                                                 |                                                                 | Pembelajaran         | Penilaian                      |
| 1   | Menyusun program kerja usaha                                    | Program kerja usaha                                             | Discovery learning   | Checklist makalah              |
| 2   | Menganalisis kebutuhan suatu usaha                              | Kebutuhan suatu usaha                                           | Discovery learning   | Checklist makalah              |
| 3   | Membuat rencana pengembangan usaha                              | Pengembangan usaha                                              | Cooperative learning | Checklist kerjatim dan makalah |
| 4   | Mengaplikasikan dan mengevaluasi usaha dengan kepuasan konsumen | Aplikasi usaha<br>Evaluasi usaha<br>Penilaian kepuasan konsumen | Simulation           | Lembar observasi               |

## **B. PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada Program Studi Ners tahap sarjana keperawatan tentang penerapan visi jiwa *entrepreneurship* dalam pengembangan kurikulum, maka peneliti pada kesempatan ini akan membahas topik sesuai tujuan penelitian. Tujuan penelitian tersebut, yaitu ; 1) Identifikasi masalah penyusunan kurikulum sebelumnya, 2) Rencana tindakan untuk penyusunan kurikulum, 3) Penyusunan kurikulum berdasarkan visi jiwa *entrepreneurship*. Berikut ini akan dijabarkan pembahasan sebagai berikut :

### **1. Identifikasi Masalah Penerapan Visi Jiwa *Entrepreneurship* Dalam Kurikulum Tahap Sarjana Keperawatan**

Berdasarkan pernyataan partisipan pada saat diskusi tahap I pra siklus tentang masalah yang muncul pada saat penerapan visi jiwa *entrepreneurship* kedalam kurikulum program studi ners tahap sarjana keperawatan, maka tema permasalahan penyusunan kurikulum terhadap visi jiwa *entrepreneurship*, yaitu 1) Kurangnya pemahaman tentang standar nasional pendidikan tinggi (SNPT), 2) Kurangnya evaluasi kurikulum, 3) kurangnya pemahaman tentang konsep *entrepreneurship*, dan 4) Kurangnya pemahaman tentang langkah-langkah penyusunan kurikulum.

Hasil identifikasi masalah pada penelitian pra siklus diatas, menunjukkan bahwa pada saat penyusunan kurikulum sebelumnya, unit pengelola program studi belum melakukan peninjauan ulang terhadap Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT), sehingga belum ada evaluasi

kurikulum pada program studi tersebut. Langkah-langkah penyusunan kurikulum pada Program Studi Ners tahap sarjana keperawatan belum mempunyai langkah yang sesuai standar, sehingga tidak terdapat capaian pembelajaran dan bahan kajian tentang penerapan visi jiwa *entrepreneurship*.

Hal diatas dapat disebabkan karena kurangnya pemahaman unit pengelola program studi terhadap konsep pengembangan *entrepreneurship*, sehingga unit pengelola program studi hanya menambahkan mata kuliah entrepreneur yang disebarakan ke beberapa semester. Pentingnya pemahaman tentang konsep *entrepreneurship* tersebut, dapat menambah wawasan yang luas terkait penerapan *entrepreneur* ke dalam kurikulum program studi tersebut, sehingga dokumen kurikulum tersebut dapat menunjukkan poin-poin penting yang mengarah ke *entrepreneur*.

*Entrepreneurship* merupakan salah satu visi unggulan dari STIKes Bhakti Mulia Pare – Kediri yang diturunkan pada seluruh visi dari masing-masing program studi. Unit pengelola STIKes Bhakti Mulia menyatakan bahwa alasan entrepreneur sebagai kompetensi unggulan pada setiap program studi, yaitu berlandaskan pada *trend* dan *issue* terhadap persaingan pasar bebas atau masyarakat ekonomi ASEAN. Beberapa alasan kongkrit adanya visi jiwa *entrepreneurship*, yaitu ; banyaknya tenaga perawat yang mengharapkan bekerja secara monoton di layanan kesehatan, banyaknya lulusan perawat yang menganggur atau tidak bekerja, dan banyaknya

perawat yang bekerja diluar profesinya. Hal tersebut akibat dari kurangnya kreatifitas dan inovasi para lulusan perawat dalam memanfaatkan ilmu pengetahuannya untuk membuat peluang usaha secara mandiri, sehingga perawat perlu mengembangkan diri dalam menata supaya dapat berkompetitif baik didalam maupun diluar, perawat dapat mengembangkan jiwa wirausaha (entrepreneur).

## **2. Rencana Tindakan Penyusunan Kurikulum Terhadap Penerapan Visi Jiwa *Entrepreneurship***

Berdasarkan pernyataan partisipan pada saat diskusi tahap I pra siklus tentang rencana tindakan dalam penyusunan kurikulum terhadap penerapan visi jiwa *entrepreneurship*, maka tema rencana tindakan penyusunan kurikulum dalam penerapan visi jiwa *entrepreneurship*, yaitu ; 1) Melakukan sosialisasi terkait standar nasional pendidikan tinggi, 2) Menentukan sumber informasi penyusunan kurikulum, baik dari segi referensi dan sumber daya manusia, 3) Melakukan pelatihan tentang kurikulum, 4) Melakukan rapat koordinasi untuk menyamakan persepsi tentang entrepreneur dan kurikulum.

Rencana tindakan dari hasil diskusi partisipan menandakan bahwa langkah awal dalam rencana tindakan penyusunan kurikulum yaitu dengan melakukan sosialisasi terkait standar nasional pendidikan tinggi (SNPT), karena unit pengelola program studi akan mengenal level kerangka kualifikasi nasional Indonesia (KKNI) yang digunakan untuk penjenjangan

kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan bidang pendidikan dengan pengalaman kerja yang digunakan untuk pemberian pengakuan kompetensi kerja di berbagai sektor.

Langkah kedua rencana tindakan berupa penentuan sumber informasi penyusunan kurikulum, baik dari segi referensi secara konsep maupun sumber daya manusia (seperti ; dosen, stakeholders, alumni, dan pakar kurikulum atau entrepreneur). Hal tersebut menunjukkan bahwa pentingnya sumber informasi yang digunakan sebagai bahan masukan atau saran pada saat pelaksanaan penyusunan kurikulum. Langkah ketiga berupa pemberian pelatihan pada unit pengelola program studi yang digunakan sebagai tambahan pengetahuan akan langkah-langkah penyusunan kurikulum dan konsep tentang entrepreneur, sehingga unit pengelola program studi mampu mengarahkan saat proses penyusunan kurikulum berbasis *entrepreneurship*.

Langkah keempat berupa persamaan persepsi tentang penyusunan kurikulum maupun konsep *entrepreneurship*, sehingga pada saat proses penyusunan kurikulum terhadap visi jiwa *entrepreneurship* memiliki satu makna dan tidak meluas ke topik pembahasan yang lainnya. Berdasarkan keempat rencana tindakan penyusunan kurikulum tersebut, agar dapat meningkatkan proses penyusunan yang terarah dan lebih fokus terhadap standar pendidikan maupun secara konseptual visi jiwa *entrepreneurship*.

### **3. Evaluasi Visi Jiwa *Entrepreneurship* Terhadap Penyusunan Kurikulum Tahap Sarjana Keperawatan**

Berdasarkan pernyataan partisipan dari internal maupun eksternal institusi pada tahap siklus yang berupaya untuk membahas evaluasi visi jiwa *entrepreneurship* dalam pengembangan kurikulum, antara lain ; 1) Profil lulusan, 2) Capaian pembelajaran, 3) Bahan kajian, 4) Mata kuliah, 5) Metode pembelajaran dan penilaian.

#### **a. Profil Lulusan Tahap Sarjana Keperawatan**

Hasil diskusi partisipan tentang profil lulusan sarjana keperawatan yang dilakukan selama tiga siklus mempunyai perbedaan pendapat dan keputusan di setiap siklusnya. Profil lulusan pada siklus I memiliki pendapat yang berbeda tentang profil tersebut, baik yang digabung dengan profil lulusan yang ditentukan oleh AIPNI maupun secara terpisah atau ditambah dengan profil penciri visi jiwa *entrepreneurship*.

Profil lulusan gabungan dari AIPNI dapat dimasukkan kedalam profil *care provider* atau *manager* dan *leader*. Sedangkan pemisahan profil penciri visi *entrepreneurship* dengan penambahan profil baru berupa “*Nursing entrepreneurs*” dengan deskripsi seorang sarjana keperawatan yang memiliki kreatifitas dan inovasi pada ilmu pengetahuannya untuk membuat peluang usaha secara mandiri di layanan kesehatan. Hasil revisi siklus I memutuskan untuk dipisah atau ditambahkan dengan diluar profil yang ditentukan oleh AIPNI 2015.



Hasil diskusi tentang profil lulusan siklus II mempunyai pendapat untuk ditambahkan diluar profil dari AIPNI dengan nama dan deskripsinya mengalami perubahan. Profil lulusannya berupa “*Entrepreneurial nurse*” dengan deskripsi berupa seorang sarjana keperawatan yang mengembangkan ilmu pengetahunnya untuk berwirausaha secara mandiri di layanan rumah sakit maupun kesehatan masyarakat. Sedangkan siklus III tidak mengalami perubahan.

Profil lulusan “*entrepreneurial nurses*” dipilih berdasarkan issue dalam lingkungan nasional dan internasional terkait kata perawat pengusaha yang diterjemahkan kedalam bahasa inggris. Hal tersebut diharapkan dapat mengembangkan potensi dalam diri perawat untuk lebih kreatif dan berinovasi dalam menghadapi persaingan pasar bebas, yaitu masyarakat ekonomi ASEAN. Menurut *Internationan Council of Nursing* (2004), tentang *nurse entrepreneur* adalah seseorang yang memiliki usaha sendiri untuk menawarkan layanan perawatan secara langsung, pendidikan, penelitian, dan konsultasi secara natural.

b. Capaian Pembelajaran Tahap Sarjana Keperawatan

Hasil diskusi partisipan tentang capaian pembelajaran sarjana keperawatan dalam penerapan visi jiwa *entrepreneurship* mempunyai pendekatan pada aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan. Pada siklus I mempunyai capaian pembelajaran pada aspek sikap tentang legal etik, kedisiplinan, inovasi dan proaktif, serta motivasi dalam berwirausaha.

Sedangkan pada aspek kognitif tentang konsep entrepreneur, ijin pendirian usaha, pemasaran, UMKM, manajemen wirausaha, iklim dan peluang usaha. Kemudian pada aspek keterampilan dibagi menjadi 2, yaitu kerampilan umum berupa sistem informasi teknologi dan komunikasi, serta produktifitas kerja dalam berwirausaha, sedangkan keterampilan khusus berupa menyusun dan membuat program, analisa dan rencana pengembangan usaha di bidang keperawatan.

Capaian pembelajaran pada siklus II mengalami perubahan dan tambahan yang meliputi sikap kreatif dan inovatif, serta sikap terbuka membangun jejaring kerja, aspek pengetahuan mengalami perubahan pada konsep entrepreneur menjadi karakter wirausaha, sedangkan aspek keterampilan khusus ditambahkan capaian pembelajaran berupa pelaksanaan dan evaluasi keberhasilan produk dan jasa dengan kepuasan konsumen. Namun, pada siklus III tidak terdapat perubahan dan menyetujui capaian pembelajaran siklus II sebagai ketetapan 16 capaian pembelajaran terhadap penerapan visi jiwa *entrepreneurship*.

Capain pembelajaran ini mempunyai standar minimal yang telah ditentukan DIKTI, yaitu akan standar dari aspek kognitif, afektif dan psikomotor (DIKTI, 2014). Penggunaan kata terhadap masing-masing capaian pembelajaran sangat banyak, sehingga perlu adanya penyesuaian keterkaitan antar capaian pembelajaran yang telah ditentukan atau menggabung beberapa capaian diberbagai aspek tersebut.

Menurut *International Council of Nurse* (2014), tentang karakteristik umum yang harus dimiliki perawat pengusaha dapat dilihat dari kualitas pribadi dan kualifikasi profesional. Kualitas pribadi perawat pengusaha berupa ; 1) Mempunyai kepercayaan dan citra diri yang kuat, 2) Berani mengambil resiko dengan menunjukkan kreatifitas, 3) Mempunyai visi, disiplin dan berorientasi pada tujuan, 4) Mampu menghadapi kegagalan, ambiguitas dan ketidakpastian, 5) Menampilkan integritas, keandalan, kesabaran dan semangat usaha.

c. Bahan Kajian Tahap Sarjana Keperawatan

Hasil diskusi partisipan tentang bahan kajian mempunyai langkah yang sesuai dengan standar penyusunan bahan kajian. Langkah penyusunan kurikulum saat penelitian dengan mengembangkan bahan kajian disetiap capaian pembelajaran, kemudian partisipan melakukan peninjauan tentang tingkat kedalaman maupun keluasan dari bahan kajian tersebut dengan total sebanyak 27 bahan kajian.

Hasil pada siklus I terdapat total kedalaman sebanyak 64, kemudian pada siklus II total kedalaman sebanyak 78, sedangkan yang terakhir pada siklus III total kedalaman sebanyak 82. Hal tersebut menunjukkan bahwa setiap tahap siklus, seluruh partisipan sangat antusias dalam mengembangkan bahan kajian untuk memenuhi kebutuhan kompetensi tentang visi jiwa *entrepreneurship*.

Pengembangan bahan kajian yang telah disepakati bersama selama tahap siklus, yaitu ; BK 1 Konsep legal etik wirausaha, BK 2 Konsep integritas dan disiplin dalam wirausaha, BK 3 Aspek inovasi dan proaktif dalam wirausaha, BK 4 Peran motivasi dan keputusan dalam berwirausaha, BK 5 Modal investasi usaha dengan ide dan gagasan baru, BK 6 Konsep usaha mikro, kecil dan menengah, BK 7 Prinsip keberanian mencoba dan gagal dalam wirausaha, BK 8 Konsep entrepreneurship, BK 9 KONSEN ijin pendirian usaha, BK 10 Proses pengurusan ijin usaha, BK 11 Konsep *marketing* dalam wirausaha, BK 12 Sistem *marketing* dalam wirausaha, BK 13 Konsep manajemen dalam wirausaha, BK 14 Strategi peningkatan iklim usaha, BK 15 Konsep peluang usaha perawat, BK 16 Sistem teknologi informasi dan komunikasi wirausaha, BK 17 Pengembangan kualitas kerja dalam wirausaha, BK 18 Penyusunan program kerja usaha perawat, BK 19 Analisis kebutuhan suatu usaha, BK 20 Rencana tindakan pengembangan usaha, BK 21 Prinsip membangun jejaring kerja, BK 22 Pengembangan aset jejaring kerja, BK 23 Sikap kreatif membuat produk dan jasa, BK 24 Impian wirausaha yang smart, BK 25 Aplikasi dan evaluasi produk usaha dengan kepuasan konsumen, BK 26 tentang manajemen keuangan, dan BK 27 tentang manajemen pengendalian usaha.

Menurut *International Council of Nurse* (2014), tentang peran dan jenis layanan kesehatan yang dapat dimiliki seorang perawat pengusaha,

antara lain : sebagai clinician (penilaian kesehatan, perawatan secara langsung, pemeliharaan kesehatan, perawat rumah sakit, perawatan penyakit kronis, spesialis perawatan, kesehatan kerja, sekolah kesehatan dan layanan rujukan) dan teacher (promosi kesehatan, konsultasi kesehatan anak, program pencegahan penyakit, konseling laktasi, program - program pendidikan berkelanjutan, komunitas pengajar, keluarga berencana, kesehatan wanita, pertolongan pertama).

d. Mata Kuliah Tahap Sarjana Keperawatan

Hasil diskusi yang dilakukan partisipan dalam menentukan mata kuliah pendukung dari penerapan visi jiwa entrepreneurship melihat dari satu bidang keilmuan saja. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan adanya penambahan mata kuliah sebagai penciri visi jiwa entrepreneurship dengan 3 mata kuliah yang digolongkan menurut isi dari bahan kajian yang telah disepakati. Adapun mata kuliah tersebut, antara lain ; 1) MK 1 Manajemen entrepreneur, 2) Dasar entrepreneur kesehatan, dan 3) Nursing entrepreneurship.

Pada saat diskusi mata kuliah setiap siklus, nama mata kuliah yang telah ditentukan tersebut tidak mengalami perubahan, melainkan yang mengalami perubahan adalah jumlah SKS yang ditentukan setiap mata kuliah tersebut, seiring dengan pengembangan bahan kajian yang dirasakan sangat penting sebagai penunjang ketercapaian kompetensi jiwa *entrepreneurship*. Hal tersebut dibuktikan dengan pada mata kuliah 1

manajemen entrepreneur, saat siklus I dan II mempunyai jumlah 2 SKS, kemudian saat siklus III mengalami perubahan sebanyak 3 SKS. Sedangkan pada mata kuliah dasar entrepreneur kesehatan dan nursing entrepreneurship tidak mengalami perubahan jumlah SKS, meskipun mendapatkan penambahan tingkat kedalaman bahan kajian.

e. Metode Pembelajaran dan Penilaian Tahap Sarjana Keperawatan

Hasil diskusi partisipan tentang metode pembelajaran dan penilaian terhadap mata kuliah penciri visi jiwa *entrepreneurship* mempunyai proses yang disusun berdasarkan kebutuhan kompetensi dari setiap bahan kajian yang dilihat dari aspek kognitif, afektif maupun psikomotor. Proses penentuan metode pembelajaran dan penilaian setiap tahap siklus hanya menambahkan dan tahap terakhir tidak mempunyai penambahan masukan terkait pengembangan metode pembelajaran dan penilaian.

Metode pembelajaran yang digunakan pada mata kuliah penciri visi jiwa entrepreneurship tersebut dapat menggunakan dua pendekatan, yaitu ; pendekatan *teacher center learning* (TCL) dan *student center learning* (SCL). Pada pendekatan TCL dengan metode mini lecture yang berpusat pada dosen atau pengajar saja, karena ada beberapa kompetensi entrepreneur yang perlu dijelaskan berdasarkan pengalaman dari dosen atau para pakar entrepreneur. Sedangkan pendekatan SCL digunakan sebagai metode pengembangan proses pembelajaran yang mampu memandirikan mahasiswa dalam beraktualisasi diri. Penggunaan metode

SCL berdampak positif pada mahasiswa, karena memandirikan mahasiswa untuk memperoleh informasi tentang kompetensi entrepreneur secara mandiri dan dapat mengembangkan potensi diri untuk berentrepreneur. Metode SCL yang dipilih untuk memenuhi kompetensi entrepreneur, yaitu dengan membuat mahasiswa lebih kooperatif, menemukan sumber informasi secara mandiri dan memecahkan masalah dalam mengembangkan jiwa entrepreneur.

Metode penilaian yang digunakan pada mata kuliah penciri visi jiwa *entrepreneurship* tersebut mempunyai kesamaan terhadap metode penilaian sebelumnya, yaitu dengan tes tertulis seperti (*multiple choice* atau *essay question*) dan menggunakan penilaian observasi berupa lembar *checklist* tentang makalah, presentasi dan kerja kelompok yang digunakan untuk menilai ketercapaian kompetensi yang bersifat kognitif, afektif dan psikomotor. Kedua metode penilaian tersebut berada pada siklus I. Pada siklus III mendapatkan metode penilaian tambahan berupa penilaian laporan yang disusun seperti buku kegiatan harian, buku terbut bernama “buku impian perawat pengusaha”. Buku tersebut berupaya untuk menuangkan segala ide dan gagasan mahasiswa dalam memotivasi dirinya untuk menemukan karya baru dalam menciptakan peluang usaha, sehingga buku tersebut dilihat dari keaktifan mahasiswa dalam menulis dan yang mempunyai ide – ide cemerlang dalam menciptakan suatu usaha baru dibidang keperawatan.

#### **4. Perbedaan Kurikulum Terdahulu Dengan Rencana Kurikulum Program Studi Ners Tahap Sarjana Keperawatan Tahun 2016**

Kruikulum yang diterapkan Program Studi Ners di STIKes Bhakti Mulia Kediri pada tahun akademik 2013/14 terhadap visi jiwa entrepreneurship mempunyai perbedaan yang signifikan disbanding dengan rencana kurikulum yang telah disusun saat penelitian ini, baik dari segi proses penyusunannya maupun isi dari kurikulum tersebut. Proses penyusunan kurikulum tahun-tahun sebelumnya belum berdasarkan standar nasional pendidikan tinggi, hanya mengadap langsung pada Asosiasi Institusi Pendidikan Ners Indonesia (AIPNI). Hal tersebut yang membuat isi dokumen kurikulum yang tidak lengkap. Dokumen kurikulum pada tahun sebelumnya tidak memiliki blue print (kisi-kisi) penyusunan kurikulum. Penerapan visi jiwa entrepreneurship hanya langsung mengarah ke pembentukan mata kuliah yang di beri nama “*nursing entrepreneurship (NE)*” yang dibagi menjadi 3 tahapan mata kuliah dengan jumlah SKS yang berbeda. Pada NE I mempunyai jumlah SKS sebanyak 4, NE II mempunyai jumlah SKS sebanyak 2, dan NE III mempunyai jumlah SKS sebanyak 2. Sehingga kurikulum sebelumnya tidak mempunyai profil dan kompetensi yang mengarah ke visi jiwa *entrepreneurship*.

Pada saat penelitian berlangsung, rencana kurikulum Program Studi Ners tahap sarjana keperawatan mengalami banyak perubahan, terutama dalam proses penyusunan kurikulum. Seluruh unit pengelola institusi



berupaya untuk menyusun lengkap berdasarkan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT), namun pemenuhan isi dokumen kurikulum hanya melanjutkan ketetapan kurikulum yang disosialisasikan oleh AIPNI tahun 2015, yaitu 118 SKS dari jumlah minimal SKS standar sarjana sebanyak 144 SKS. Kurikulum yang disusun saat penelitian hanya memenuhi kekurangan kebutuhan SKS yang sesuai dari standar SKS sarjana, yaitu ; 26 SKS. Jumlah kekurangan SKS tersebut dibagi berdasarkan kebutuhan *home based* tenaga pengajar dan penciri visi jiwa *entrepreneurship* dengan pembangian kurikulum inti sebanyak 7 SKS (30%), kurikulum pendukung sebanyak 6 SKS (20%), kurikulum penciri sebanyak 7 SKS, dan kurikulum lain-lain sebanyak 6 SKS (20%).

Dokumen kurikulum sebelum dan sesudah penelitian sangat berbeda, baik secara konteks penyusunan maupun isi dari kurikulum tersebut. Perbedaan tersebut mulai dari profil lulusan, capaian pembelajaran, bahan kajian, mata kuliah, metode pembelajaran dan penilaian. Profil lulusan sebelumnya tidak memiliki kaitan dengan visi *entrepreneurship*, sedangkan saat penelitian profil lulusan mempunyai profil tersendiri sebagai penciri visi *entrepreneurship*.

Capaian pembelajaran sebelumnya hanya berlandaskan pada unit kompetensi dari kurikulum AIPNI tahun 2010, sedangkan saat penelitian capaian pembelajaran mempunyai indikator dari aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan yang didapatkan sebanyak 16 capaian pembelajaran.

Bahan kajian sebelumnya masih mengarah dari kurikulum AIPNI, karena pembahasan bahan kajian pada saat itu dikembangkan berdasarkan kebutuhan mata kuliah entrepreneur secara umum yang belum dikaitkan dengan konsep entrepreneur di bidang keperawatan atau kesehatan. Saat penelitian bahan kajian dikembangkan sebanyak 27 yang disesuaikan dengan capaian pembelajaran dan nomenklatur pendidikan tinggi.

Mata kuliah sebelumnya mempunyai 3 mata kuliah nursing entrepreneurship yang dibagi 3 tahap, namun isi dari mata kuliah tersebut masih bersifat umum, meskipun nama mata kuliahnya adalah *nursing entrepreneurship*. Saat penelitian mata kuliah penciri visi jiwa *entrepreneurship* mempunyai 3 mata kuliah, yaitu ; manajemen entrepreneur, dasar entrepreneur kesehatan dan nursing entrepreneur. Ketiga mata kuliah tersebut mempunyai jumlah SKS yang berbeda-beda yang disesuaikan dengan kebutuhan setiap mata kuliah.

Metode pembelajaran dan penilaian sebelumnya masih banyak menggunakan TCL dan ujian tes tertulis. Saat penelitian metode pembelajaran sudah menggunakan kombinasi TCL dan SCL, serta evaluasi pembelajaran menggunakan tes tertulis dan lembar obsersai (*checklist*). Metode pembelajaran dan penilaian tersebut dipilih berdasarkan indikator capaian pembelajaran (CP), baik yang bersifat kognitif, afektif maupun psikomotor. TCL digunakan apabila terdapat CP mata kuliah entrepreneur berupa konsep, sedangkan yang bersifat kasus mebnnggunakan SCL.

Penentuan dosen atau tenaga pengajar pada mata kuliah penunjang visi jiwa *entrepreneurship* adalah seorang dosen magister manajemen yang mempunyai kualifikasi dibidang entrepreneur yang sudah mempunyai usaha secara mandiri dan seorang dosen keperawatan yang memiliki usaha mandiri dibidang keperawatan, baik diklinik maupun dipendidikan. Tenaga pengajar atau dosen tersebut harus berupaya untuk memahami setiap tahap kompetensi yang akan dicapai dengan mengarahkan capaian kompetensi entrepreneur sesuai dengan program studi ners tahap sarjana keperawatan.

Strategi kedepan dalam pengembangan entrepreneur dengan melihat input, proses dan output. Input mengarah pada calon mahasiswa yang mempunyai sifat kreatif dan inovatif dengan proses seleksi mahasiswa baru dengan penambahan instrument tentang kreatifitas dan inovasi yang ada dalam diri calon mahasiswa baru. Proses mengarah pada proses pembelajaran dengan melengkapi sarana dan prasarana pembelajaran terkait pengembangan entrepreneur. Output mengarah pada analisis dari hasil tracer study terkait alumni yang sudah mempunyai usaha secara mandiri baik di bidang keperawatan maupun kesehatan secara umum.

### **C. KETERBATASAN PENELITIAN**

Pada penelitian ini, peneliti menyadari adanya beberapa keterbatasan saat proses penelitian. Hal tersebut yang membuat hasil data penelitian ini belum maksimal. Penelitian ini mempunyai keterbatasan sebagai berikut.

### 1. Partisipan

Proses penyesunan kurikulum ini melibatkan dua jenis partisipan yang memungkinkan terjadi kerancuan terhadap jadwal pelaksanaan penelitian. Seluruh partisipan terlibat dalam struktural maupun proses pembelajaran, sehingga membutuhkan kecocokan jadwal kegiatan dari seluruh partisipan.

### 2. Teknik Pengambilan Data

Teknik pengambilan data pada penelitian ini hanya berfokus pada teknik *focus group discussion* (FGD), sehingga setiap partisipan kurang bereksplorasi dalam mengemukakan pendapat dan hanya pada partisipan yang pernah mengampu mata kuliah *entrepreneurship*.